



energia

weekly



5 PENGAPALAN PERDANA
AVTUR RU VI KE PONTIANAK

16 TAMBAH LAGI, 8.000 WARGA
BONTANG NIKMATI JARGAS KOTA

20 6.775 PESERTA NIKMATI KESERUAN
PERTAMINA ECORUN 2017

MarketInsight

CHASING YIELD

Iklim ekonomi ZIRP (Zero Interest Rate Policy) yang diterapkan di negara-negara ekonomi maju (*developed market*) memaksa investor untuk beralih ke ekonomi berkembang (*emerging market*) untuk mencari imbal hasil yang optimal guna pengembangan dana mereka. Bank asal Swiss, UBS memprediksikan bahwa produk domestik bruto *emerging market* akan mencapai 4,5 persen dua kali lebih besar dari perkiraan pertumbuhan ekonomi *develop market* yang mencapai 2,25 persen.

Pada tahun 2018, investasi di *emerging market* diperkirakan akan mengalami pertumbuhan. Survei yang dilakukan Bloomberg kepada investor, *trader*, dan analis, menunjukkan bahwa pasar obligasi (*fixed income*) dan saham di *emerging market* tetap akan menjadi tujuan investasi mereka. Sedangkan pasar uang, tidak menjadi tujuan investasi karena performa mata uang *emerging market* yang cenderung melemah dibandingkan mata uang pada *develop market*.

Survei oleh majalah FinanceAsia bersama dengan lembaga rating S&P dan bank global HSBC juga menunjukkan hasil yang serupa. Survei yang dilakukan kepada 176 responden dari investor *fixed income* yang mengelola dana sebesar USD742,7 miliar menunjukkan bahwa mereka berminat untuk

> ke Halaman 3



Wakil Presiden RI Jusuf Kalla menyerahkan penghargaan PROPER 2017 kepada Direktur Utama Pertamina Massa Manik di Istana Wakil Presiden RI, pada Senin (18/12/2017). Pertamina berhasil raih 11 PROPER Emas dan 71 PROPER Hijau di tahun 2017.

Pertamina Boyong 11 PROPER Emas

Pertamina kembali menorehkan kesuksesannya meraih kinerja dalam pengelolaan lingkungan (PROPER) dalam periode 2016-2017, dengan meraih 11 PROPER Emas dan 71 PROPER Hijau. PROPER merupakan program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan tujuan mendorong tingkat ketaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup, dan mendorong inovasi dalam pengelolaan sumber daya alam dan pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi.

JAKARTA - "Selamat kepada semua penerima penghargaan. Ini menjadi kebanggaan bagi kita semua bahwa dari tahun ke tahun perkembangan

kedisiplinan perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup semakin baik. Tahun ini terjadi peningkatan persentase yang baik hingga 92%," ujar Wakil Presiden RI Jusuf Kalla dalam sambutannya di ajang penyerahan PROPER di Istana Wakil Presiden RI, Senin (18/12/2017).

Jusuf Kalla mengatakan, kedisiplinan dalam pengelolaan lingkungan sangat penting dilakukan semua perusahaan karena selain memberikan efisiensi juga bermanfaat bagi masyarakat yang menjadi konsumen mereka.

"Ada tiga hal yang menjadi perhatian di dunia saat ini, yaitu demokratisasi, Hak Asasi Manusia dan kelestarian lingkungan. Inilah salah satu upaya bangsa ini memperbaiki lingkungan, baik lingkungan alam maupun lingkungan kawasan industri," lanjut JK.

Sebanyak 19 penghargaan

PROPER kategori emas 2017 diberikan KLHK dan 11 di antaranya diraih Pertamina. Selain kategori emas, KLHK juga memberikan PROPER kategori hijau kepada 150 perusahaan dan kategori biru kepada 1.486 perusahaan.

"Jika ada juara umum maka Pertamina lah yang mendapatkannya. Artinya, ini adalah bukti keberhasilan penerapan kebijakan perusahaan yang ditaati oleh semua pihak. Memang dibutuhkan kedisiplinan dan prosedur untuk mengimplementasikan kebijakan yang pro lingkungan," ucap Jusuf Kalla.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama Pertamina Massa Manik memastikan pencapaian kinerja ini sebagai indikator dalam menjalankan *operational excellent*. Pihaknya akan terus

> ke Halaman 5

FSPPB Siap Dukung Kelangsungan Bisnis Pertamina

JAKARTA - Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) menggelar acara sarasehan nasional di Gedung Utama Pertamina Pusat, Jakarta, Selasa (19/12/2017). Acara yang mengusung tema "Pertamina Punya Siapa dan Mau Dibawa Kemana?" ini tidak hanya menghadirkan anggota serikat pekerja Pertamina dari

seluruh tanah air, tetapi juga para pembuat kebijakan dari unsur pemerintah, DPR RI, akademisi serta pengamat migas dan ekonomi.

Selama kurun waktu empat jam lamanya, forum ini menjadi sarana untuk bertukar pikiran dan pemahaman seputar

> ke Halaman 4

Quote of the week

Always forgive your enemies. Nothing annoys them more.

Oscar Wilde

CAPAI KINERJA POSITIF DI TENGAH UJIAN

Pojok Manajemen

MASSA MANIK
DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA (PERSERO)

Pengantar redaksi :

PT Pertamina (Persero) didorong mampu merealisasikan penjualan Bahan Bakar Minyak Satu Harga di seluruh wilayah Indonesia. Menyalurkan BBM Satu Harga bukan pekerjaan yang mudah. Di satu sisi pemerintah tidak menaikkan harga BBM di tahun 2017 ini, dengan begitu kondisi keuangan Pertamina mengalami tekanan. Namun di bawah tekanan, pendapatan Pertamina hingga *quarter* III tahun 2017 sebesar US\$ 31,38 miliar naik 18% dari tahun 2016. Laba bersih yang mampu diraih Pertamina hingga *quarter* III tahun 2017 sebesar US\$ 1,99 miliar. Selain itu, Pertamina dituntut efisien sekaligus memberikan keuntungan.

Lantas bagaimana strategi PT Pertamina (Persero) menghadapi tantangan dan mampu menjaga kedaulatan energi. Berikut paparan langsung dari **Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Massa Manik** dalam perbincangannya di Prime Talk Metro TV, *live* pada pekan lalu.

Pertamina sudah berusia 60 tahun tentu banyak prestasi dan juga kritikan yang didapat oleh Pertamina salah satunya dari Menteri ESDM yang mengkritisi agar Pertamina ini melakukan efisiensi terhadap modal bisnisnya terutama untuk distribusi BBM. Bagaimana tanggapan Pertamina? Saya kira sebagai perusahaan energi, efisiensi itu kunci dari segalanya. Kami juga terus berkomunikasi. **Ada tiga jenis efisiensi yang akan kita dorong yaitu mulai dari *procurement* berupa penggunaan material yang lebih efisien, perbaikan bisnis proses dan yang ketiga yaitu strategi efisiensi investasi yang akan kita terapkan di tahun 2018.**

Mengenai BBM ada kebijakan BBM Satu Harga, apakah kebijakan ini sudah bisa dinikmati oleh seluruh daerah di Indonesia? Sesuai dengan dengan Kepmen, BBM Satu Harga ini ada 150 titik di lokasi Terpencil, Terluar dan Tertinggal (3T). Tahun 2017 ini kita akan mencapai 54 titik, tahun berikutnya 2018 ada 50 titik dan tahun 2019 ada 46 titik. Kita optimistis tahun ini 54 titik akan tercapai.

Bagi Pertamina BBM Satu Harga ini merupakan suatu penugasan dan kita tidak berbicara untung ruginya dalam menjalankan penugasan BBM Satu Harga ini. Hal ini kita lakukan karena Pertamina sebagai BUMN menjalankan dua fungsi yaitu fungsi untuk mengejar keuntungan sesuai tata kelola yang baik dan fungsi kedua yaitu menerima penugasan dari Negara.

Tentu dalam hal ini kita juga mengejar keuntungan dan kalau kita lihat nanti sudah terealisasi semua BBM Satu Harga di tahun ketiga itu tidak lebih besar dari Rp 3 triliun. Jika kita lihat dari keuntungan Pertamina tahun ini saja kita sudah bisa mencapai hampir US\$ 2 miliar. Jadi seperti tahun lalu kita membagi dividen sebesar Rp 12 triliun. Pertamina dipandang mampu untuk menjalankan tugas negara tersebut tentu tidak menghitung untung rugi karena ini adalah masalah keadilan energi bagi seluruh rakyat Indonesia.

Bagaimana Pertamina memastikan bahwa kebijakan BBM Satu Harga ini tidak hanya dirasakan ditingkat pengecer tetapi sampai kepada konsumen akhir? Di sinilah kami memerlukan bantuan *stakeholder* lain seperti BPH Migas, kemudian pemerintah daerah sehingga kita dibantu oleh mereka memastikan sampai ke konsumen akhir itu dengan regulasi yang mereka buat sama, sehingga tidak ada lagi *broker-broker*. Tahun 2018 ini kita sangat berharap ada terobosan-terobosan agar BBM Satu Harga ini benar-benar sampai di tingkat konsumen akhir.

Kebijakan dari pemerintah tidak ada kenaikan BBM tahun ini, bagaimana Pertamina menanggapi situasi seperti ini? Jika kita lihat tahun ini dari kacamata *shareholder*, Pertamina masih untung. Tetapi kami dari sisi Pertamina juga menyampaikan bahwa ada beban-beban dan tugas-tugas Pertamina yang harus dilakukan ke depan. Misalnya kita lihat pada lima tahun ke depan, jika kita lihat kebutuhan investasi dalam lima tahun ke depan tentu kita butuh *capital*. Tentu nanti pada saatnya ekonomi mulai membaik dan pemerintah mulai menyadari maka kami percaya *adjustment* itu akan dilakukan.



Ambisi dari Pertamina itu yaitu ingin menaikkan level dari kapasitas 1 juta bopd menjadi minimal 1,7 juta bopd ke depannya. Diharapkan upaya yang dilakukan oleh Pertamina ini akan mencapai kepada kedaulatan energi yang berkeadilan di tanah air.

Dengan adanya wacana bahwa Pertamina mengalami kehilangan pendapatan Rp19 triliun. Bagaimana kondisi yang sebenarnya terjadi? Untuk BBM Satu Harga tidak ada kaitannya dengan Rp 19 triliun.

Kita sekarang bicara tentang 19 triliun. Tahun 2015, Kepmen ESDM menetapkan formula harga BBM. Salah satunya, jika harga crude naik atau turun maka akan ada penyesuaian. Formula tersebut didesain untuk fairness sehingga masyarakat menikmati barang-barang yang non subsidi itu *on fair market price*.

Khusus tahun 2017, pemerintah dengan pertimbangannya menetapkan tidak ada kenaikan harga BBM. Sehingga dari formula tersebut, pendapatan Pertamina yang seharusnya bisa mencapai sebesar US\$ 32 miliar, kita hanya bisa mencapai sebesar US\$ 31 miliar. Jika kita terjemahkan selisihnya senilai Rp 19 triliun.

Upaya apa yang dilakukan oleh Pertamina sendiri guna memastikan ketersediaan energi. Apa saja langkahnya? Pertama, kita akan bicara di hulu yang tentu kita harus mencari ladang-ladang minyak yang bisa menambah cadangan dan produksi. Kedua adalah *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan *Grass Root Refinery* (GRR). Untuk kilang-kilang akan kita rehabilitasi dan akan kita tingkatkan kualitas produknya sesuai dengan peraturan dari Menteri Lingkungan Hidup dimana kita harus mencapai EURO 4 di tahun 2021.

Ini salah satu strategi besar yang juga didorong oleh Pemerintah sehingga ke depan kita akan mengurangi impor produk. Sehingga ke depannya kita akan menciptakan nilai dengan lebih banyak melakukan pengolahan *crude*. Ini salah satu *value creation* yang kita harapkan ke depan terjadi dalam rangka menjaga ketahanan energi kita dengan ongkos dan harga yang kompetitif oleh karena itu ini semua membutuhkan investasi.

Ambisi dari Pertamina itu yaitu ingin menaikkan level dari kapasitas 1 juta bopd menjadi minimal 1,7 juta bopd ke depannya. Diharapkan upaya yang dilakukan oleh Pertamina ini akan mencapai kepada kedaulatan energi yang berkeadilan di tanah air. •IRLU

Polytam Hadir dengan Kemasan Baru dan Kualitas Terbaik

JAKARTA - Sejalan dengan perkembangan zaman dan tuntutan pasar yang terus berubah serta mengacu pada tata nilai perusahaan *customer focus*, Pertamina sebagai produsen *polypropylene* terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan lebih baik. Riset dan pengujian dengan standar internasional terus dilakukan untuk memenuhi dan menjaga kualitas produk yang dihasilkan.

Berlangsung di lantai 21 ruang Pertamina Kantor Pusat Pertamina, Rabu (13/12/2017), di hadapan *customer* yang hadir, Pertamina memperkenalkan sekaligus meluncurkan produk *polypropylene* sebagai bahan baku plastik kemasan dalam tingkatan yang lebih tinggi. Dengan merek Polytam High Grade, produk tersebut diproduksi oleh kilang Refinery Unit III Plaju.

SVP Non Fuel Marketing B. Trikora Putra mengatakan, Polytam High Grade merupakan produk *polypropylene* berkualitas tinggi yang lebih tahan panas dan oksidasi serta memiliki warna yang lebih putih dengan tampilan kemasan 25 kg yang lebih sederhana dan menarik.



"Ini adalah bentuk apresiasi Pertamina kepada *customer* Polytam. Pertamina senantiasa memenuhi harapan dan keinginan *customer* dengan cara meningkatkan kualitas produknya. Dalam tiga tahun terakhir ini, produk Polytam terus mengalami perbaikan yang tentunya akan memberikan nilai tambah," ungkap Tiko, panggilan akrab B. Trikora Putra.

Lebih lanjut Tiko menjelaskan, tahun ini penjualan Polytam melebihi target yang

dicanangkan, yaitu 49 ribu metrik ton dari target 45 ribu metrik ton. "Bagi kami kepuasan pelanggan adalah segalanya dan kami hadir untuk selalu melayani keinginan serta harapan pelanggan," ujarnya.

Ia berharap hubungan baik antara Pertamina dan *customer* yang telah terbangun dengan baik selama ini dapat lebih ditingkatkan di masa yang akan datang. •IRLI

Editorial

KONSISTENSI SANG JUARA

Tak ada satupun orang atau lembaga yang tidak merasa bangga jika diberikan predikat juara umum dalam sebuah pencapaian prestasi. Rasa bangga tersebut merupakan manifestasi kepuasan bahwa upaya yang dilakukan selama ini mendapatkan apresiasi setimpal. Itulah mungkin yang dirasakan insan Pertamina dalam penyerahan penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Apalagi jika yang mengucapkannya adalah orang nomor dua negeri ini.

Senin pekan lalu, Wakil Presiden RI Jusuf Kalla dengan nada takjub memang mengutarakan hal itu di hadapan para wakil perusahaan yang mendapatkan penghargaan PROPER Emas dan Hijau. "Jika ada juara umum maka Pertamina lah yang mendapatkannya. Artinya, ini adalah bukti keberhasilan penerapan kebijakan perusahaan yang ditaati oleh semua pihak. Memang dibutuhkan kedisiplinan dan prosedur untuk mengimplementasikan kebijakan yang pro lingkungan," ucapnya ketika itu.

Sejatinya, bukan baru tahun ini saja Pertamina mendapatkan pujian semacam itu dari Jusuf Kalla. Tahun lalu, ia juga mengungkapkan hal yang sama untuk Pertamina ketika BUMN ini mendapatkan 7 dari 12 PROPER Emas yang diberikan KLHK. Apalagi tahun ini Pertamina mampu meningkatkan prestasinya dengan memboyong 11 dari 19 PROPER Emas.

Keberhasilan meraih PROPER Emas tentu bukan hal yang mudah dicapai. Diperlukan upaya yang sungguh-sungguh, konsistensi, komitmen, kerja keras, dan inovasi untuk mencapainya. Inilah yang dibuktikan Pertamina kepada seluruh *stakeholder*. Bahwa BUMN ini tak pernah setengah-setengah dalam berkiprah. Kata konsistensi menjelaskan bagaimana Pertamina berhasil mendapatkan penghargaan tertinggi dalam pengelolaan baku mutu lingkungan ini.

Sebuah konsep sosiologi menyatakan bahwa konsistensi lahir dari kebiasaan yang terus menerus dilakukan, menjadi sebuah sikap. Sikap tersebut akan melembaga menjadi budaya. Sebuah perusahaan yang memiliki budaya konsisten, akan menghasilkan serangkaian tindakan/aktivitas. Tindakan tersebut bisa dalam bentuk program. Nah, program-program unggulan yang secara konsisten diterapkan inilah yang membawa Pertamina mendapatkan PROPER Emas dengan grafik meningkat setiap tahunnya.

Oleh karena itu, keberhasilan Pertamina dalam menjalankan usahanya yang pro lingkungan, dalam arti mengelola dengan baik dampak lingkungan dari pelaksanaan operasinya serta melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan yang terencana dan transparan, haruslah dipertahankan bahkan ditingkatkan. Sebab pada hakikatnya, konsisten untuk tetap menjadi yang terbaik jauh lebih sulit dibandingkan dengan meraih predikat tersebut untuk pertama kalinya. •

< dari Halaman 1 CHASING YIELD

meningkatkan investasinya di China, India, dan Indonesia. Secara keseluruhan, minat investor untuk berinvestasi di pasar *fixed income* kawasan Asia mencapai 84,7 persen.

Namun demikian, ada pandangan berbeda dari Lembaga Moneter Internasional (IMF). IMF memperingatkan bahwa tahun 2017 dapat menjadi puncak dari arus dana masuk ke *emerging market*. Tahun depan, beberapa ekonom memprediksi rata-rata suku bunga di negara ekonomi maju akan naik sampai 1 persen. Karenanya, IMF memperkirakan dalam dua tahun mendatang dana masuk ke *emerging market* dapat berkurang sampai USD70 miliar. Untuk menjamin *emerging market* dapat beradaptasi dengan pengurangan itu, IMF berharap penyesuaian suku bunga tersebut dilakukan secara bertahap.

Berkurangnya dana masuk ke *emerging market* tentunya dapat meningkatkan biaya pendanaan, namun di sisi lain tetap akan ada investor yang mengejar imbal hasil. Pertamina dalam

kebutuhannya akan pendanaan investasinya, tentunya perlu dengan cepat menyesuaikan jika hal tersebut terjadi. •



VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

60 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial

FSPPB SIAP DUKUNG KELANGSUNGAN BISNIS PERTAMINA

< dari Halaman 1

kinerja dan program-program Pertamina yang berhubungan dengan kelangsungan bisnis perusahaan.

Direktur Utama Pertamina Massa Manik pada kesempatan ini mengungkapkan tentang pentingnya acara ini, mengingat untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan adanya sinergi dan terjalinnya komunikasi yang baik antara seluruh pihak terkait. Hal tersebut dilakukan demi tercapainya tujuan bersama, yakni mewujudkan energi berkeadilan bagi rakyat Indonesia sesuai dengan visi misi era pemerintahan Presiden Joko Widodo yang tertuang dalam Nawacita.

“Ini semua butuh komitmen dari pemerintah yang konsisten, untuk

menjaga *profitability* Pertamina sehingga dia bisa komit. Kalau misalnya Pertamina diminta untuk melayani seluruh pelosok negeri tentu kita perlu keberpihakan. Pertamina juga tidak mau manja, kami bisa *fight*. Kami harus bisa buktikan lima tahun ke depan bisa meraih *operational excellent* tertinggi di dunia energi. Saya yakin kawan-kawan mampu,” papar Massa.

Lebih lanjut Massa Manik juga berpesan agar semua pihak yang terlibat dalam industri bisnis Pertamina memiliki komitmen yang sangat tinggi demi kemajuan perusahaan. “Kita perlu komitmen. Pertamina itu milik negara yang perlu komitmen

dari *stakeholder* nya untuk bisa mengejar keteringgalan. Salah satu strategi kita ke depannya itu adalah dengan ber-*partner*. Tentunya dengan *partner* yang *fair*,” tutup Massa Manik.

Sementara itu, Presiden FSPPB Noviandri mengatakan, FSPPB siap bekerja sama demi mendukung kelangsungan bisnis Pertamina. Karena hal itu termasuk dalam salah satu visi perjuangan yang diusung oleh FSPPB. Tak lupa Noviandri juga meminta kepada seluruh elemen di negeri ini, baik masyarakat maupun pemerintah agar terus mendukung kegiatan bisnis Pertamina.

“Apabila masyarakat butuh BBM sampai ke



pelosok negeri, tentunya pemerintah dan masyarakat membutuhkan bantuan Pertamina. Karena ini tugas Pertamina dan seharusnya pemerintah

harus mendukung, Pertamina harus dikuatkan bukan dilemahkan. Banyak penugasan-penugasan pemerintah harus di emban Pertamina, seperti contohnya

penugasan BBM Satu Harga, apabila ini memang demi kepentingan rakyat tentunya sangat baik, sesuai dengan cita-cita berdirinya BUMN ini,” beber Noviandri. ●SEPTIAN

POSISI



HIRSAN FIRRA KANAR
Manager HCBP Human Capital & Asset Management - Direktorat SDM



DEDE MIHARJA
Human Capital Unit Manager Marketing Operation Region V - Direktorat SDM



AGI GINANJAR
Manager HCBP Finance & PIRM Direktorat SDM

SHINDU A WICAKSONO
Human Capital Unit Manager Marketing Operation Region VII - Direktorat SDM



AZWAR SYAHIDIN
Manager HCBP Megaprojek Direktorat SDM



BAMBANG SEMBODO
Manager HCBP Refinery Direktorat SDM



ARIEF ROMDLON
Human Capital Region Manager Sumbagsel Direktorat SDM



FEBRINA
Manager Employee Information Service Direktorat SDM



DIAN SUHERMAWAN
Manager Industrial Relation Direktorat SDM



RIVANI PAHLANI
Manager Recruitment Direktorat SDM



ELVIE QORINA
Manager HCBP Gas Direktorat SDM



NURCAHYONO
Manager Employee Service Direktorat SDM



JOKO TRI WARDHONO
Manager HCBP Upstream Direktorat SDM



DIDIN MUJAHIDIN
Human Capital Unit manager Refinery Unit IV Direktorat SDM



YADI MULYADI
Human Capital Unit manager Refinery Unit II Direktorat SDM

YODI SOMANTRI
Human Capital Unit Manager Refinery Unit VI Direktorat SDM



CHANDRA BUDI TUPAMAHU
Human Capital Unit Manager Marketing Operation Region III - Direktorat SDM



JULIANTO SAUT
Manager Board Support PT Pertamina (Persero)



ROSALIA AMBAR YUNIARTI
Manager Learning Support Direktorat SDM



BAMBANG TRIONO
Manager HCBP Marketing Direktorat SDM



YUDI WIBISONO
Manager Asset Optimization PT Pertamina (Persero)

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

Melihat Perjuangan Aktivis "Kemerdekaan" Anak Dunia

Masa kanak-kanak biasanya identik dengan hal yang menyenangkan. Namun sayang, tidak semua anak di dunia ini bisa sepenuhnya menikmati masa-masa itu. Ada juga yang terpaksa harus rela kehilangan masa indah tersebut demi memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri atau bahkan keluarganya.

Segala bentuk eksploitasi terhadap anak banyak dikecam oleh dunia internasional. Maka tak heran jika banyak pihak yang giat menyuarakan penolakan adanya perbudakan terhadap anak, termasuk Kailash Satyarthi.

Pria kelahiran 11 Januari 1954 ini adalah seorang aktivis hak asasi manusia dari India yang mendapat hadiah Nobel bidang perdamaian tahun 2014 untuk perjuangan melawan penindasan anak-anak dan pemuda serta untuk mendapatkan hak pendidikan bagi mereka.

Kegigihannya memperjuangkan kemerdekaan bagi anak-anak karena melihat nasib anak-anak di India yang harus merasakan kejamnya perbudakan demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurutnya, tidak ada solusi lain untuk menyelesaikan masalah tersebut kecuali dengan terjun langsung ke tempat perbudakan anak terjadi.

Melalui Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang ia dirikan pada 1980 dengan nama Bachpan Bachao Andolan (Misi Penyelamatan Anak), Kailash berhasil membebaskan hampir 80 ribu anak yang menjadi budak di India. Itu belum seberapa dibandingkan data Unicef, badan PBB yang melindungi hak anak yang memperkirakan, ada sekitar 28 juta anak India usia 6-14 tahun menjadi korban perbudakan. Namun, upaya yang dilakukan Kailash patutlah dicontoh.

Ia berada di garis terdepan dalam kampanye mengakhiri eksploitasi terhadap anak-anak. Ia juga telah memberi kemajuan penting dalam merumuskan konvensi internasional tentang hak asasi anak-anak.

Cerminan Tulus:
Mengabdikan hidupnya demi menghilangkan perbudakan anak

Kailash Satyarthi
1954 - Sekarang

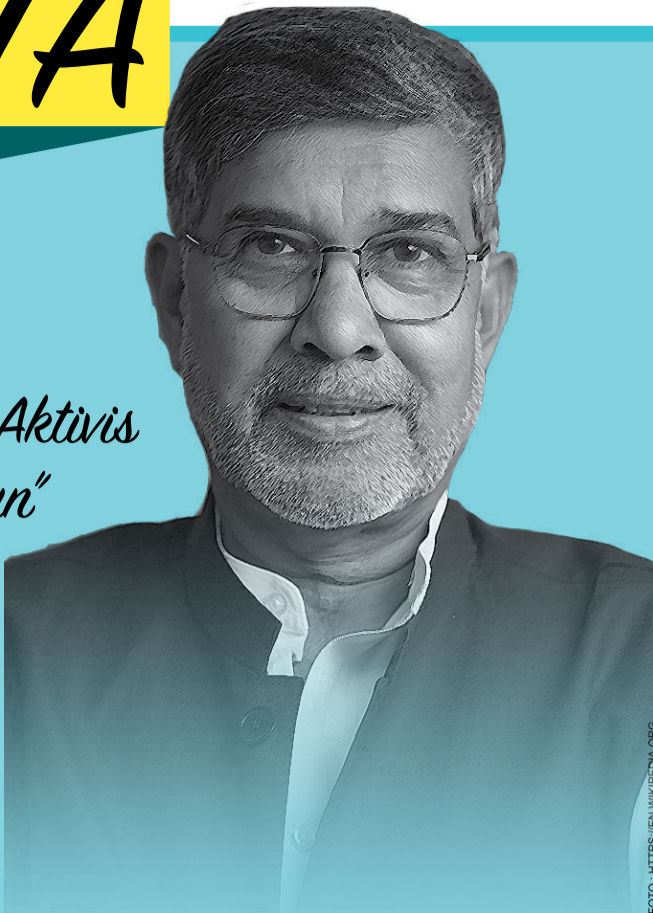


FOTO: HTTPS://EN.WIKIPEDIA.ORG

SOROT



FOTO: RU VI

Pengapalan Perdana Avtur RU VI ke Pontianak

INDRAMAYU - Refinery Unit (RU) VI Balongan menutup akhir tahun dengan melaksanakan pengapalan perdana Avtur sebanyak 3.000 KL dengan menggunakan kapal MT MAUHAU menuju Pontianak, pada Senin (11/12/2017). Avtur tersebut untuk memenuhi kebutuhan Bandara Internasional Supadio. Acara ini berlangsung di Jetty Propylene RU VI yang dihadiri GM RU VI Balongan Joko Widi Wijayanto, tim manajemen, Ketua Umum SPPBB Tri Wahyudi, Tim BTP Avtur, serta pekerja RU VI Balongan.

Produksi Avtur di RU VI Balongan merupakan salah satu *Breakthrough Project* korporat sebagai komitmen Pertamina dalam melayani konsumen dan sebagai langkah inisiatif dalam melihat peluang untuk meningkatkan margin perusahaan.

Untuk dapat mendukung produksi Avtur, RU VI Balongan juga melakukan beberapa investasi dan modifikasi peralatan, untuk menyiapkan sarana dan fasilitas dalam produksi dan penyaluran Avtur.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada tim BTP Avtur yang telah bekerja keras selama 120 hari dalam persiapan

sarana dan prasarana, yang dimulai dari mengalihfungsikan tangki, pemasangan pondasi, *pipeline* dan sebagainya," ujar Manager Engineering & Development RU VI Hendri Agustian.

Dengan sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini, produksi Avtur Pertamina RU VI bisa mencapai 1.500 KL perhari, dan upaya ini tentu saja bisa mengurangi impor Avtur nasional.

Menurut GM RU VI Balongan Joko Widi Wijayanto, meskipun desain awal bukan untuk memproduksi Avtur, akhirnya kilang Balongan bisa memproduksi Avtur dan menjadi salah satu produk unggulan kilang ini.

"BTP Avtur merupakan program andalan Direktur Pengolahan sehingga saya sangat *concern* pada progress BTP Avtur agar RU VI bisa memenuhi harapan manajemen dalam memenuhi kebutuhan Avtur di Indonesia," ujar Joko.

Ke depannya, kilang RU VI Balongan ini juga akan menyuplai Avtur ke Bandara Internasional Jawa Barat yang saat ini tengah dibangun di daerah Majalengka. ●RU VI

< dari Halaman 1 PERTAMINA BOYONG 11 PROPER EMAS

mendorong semua unit operasi Pertamina untuk menjalankan kebijakan perusahaan yang peduli lingkungan karena tidak hanya membawa manfaat yang lebih berarti bagi masyarakat dan lingkungan hidup, tetapi juga menciptakan nilai yang efektif dan efisien bagi perusahaan.

"Ini adalah suatu yang menggembirakan karena kita sudah sosialisasi bahwa HSSE itu adalah budaya dan harus menjadi sikap hidup kita. Bagi yang belum mencapai keberhasilan maksimal pada tahun ini, kami akan mendorong untuk ke depannya lebih meningkatkan targetnya kembali. Kita semua bisa melakukannya, tinggal masalah

kedisiplinan, keinginan, dan niat," tegas Massa.

Perolehan PROPER Emas tahun ini merupakan yang peningkatan signifikan bagi Pertamina karena tahun lalu hanya meraih 7 PROPER Emas dengan 71 PROPER Hijau. "Pencapaian ini membuktikan bahwa Pertamina sebagai perusahaan telah konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi dan jasa, serta melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat," imbuhnya.

PROPER Emas diberikan kepada RU VI Balongan, TBBM Bandung Group, PT Pertamina EP Tarakan, DPPU Ngurah Rai,

PT Badak LNG, TBBM Rewulu, PT Pertamina Geothermal Energy Kamojang, PT Pertamina EP Rantau, JOB Pertamina-Talisman Jambi Merang (JOB PTJM), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ dan PT Pertamina Hulu Energi WMO.

Direktur Utama PHE, R. Gunung Sardjono Hadi mengatakan, setelah mendapatkan dua PROPER Emas tahun lalu melalui PHE WMO dan JOB PTJM, PHE bertekad untuk terus memberikan kinerja PROPER yang berkesinambungan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. PHE WMO dan JOB PTJM sebelumnya secara berturut-turut sejak tahun 2014 berhasil mendapatkan PROPER

Hijau, dan tahun 2016 akhirnya berhasil memaksimalkan kinerjanya dalam kegiatan lingkungan hidup dan kemasyarakatan dengan nilai yang sangat memuaskan dan mendapatkan PROPER Emas.

"Tahun 2017 ini menjadi sangat penting, karena PHE ONWJ juga berhasil menambahkan koleksi penghargaan PROPER Emas bagi perusahaan setelah sebelumnya secara berturut-turut mendapatkan PROPER Hijau sejak tahun 2015. Kami sangat mengapresiasi kerja keras yang dilakukan oleh semua pihak yang mendukung program dan langkah kami untuk bisa meraih PROPER Emas," ungkap Gunung. ●RU VI

JOB Pertamina – Medco E&P Tomori Sulawesi Lakukan Transplantasi Terumbu Karang

TOMORI - Meskipun lapangan Minyak Tiaka sedang tidak beroperasi sejak April 2016, Manajemen JOB Pertamina – Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB Tomori) tetap berkomitmen dalam perlindungan keanekaragaman hayati di lokasi Lapangan Tiaka. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan program Transplantasi Karang Lapangan Tiaka Fase VI tahap I.

JOB Tomori menggandeng masyarakat nelayan Desa Kolo Bawah dan Universitas Tadulako-Palu. Pelaksanaan Transplantasi Karang Fase VI Tahap 1 yang diadakan sejak 22 Oktober-3 November 2017 ini dihadiri oleh Manajer Senior Perizinan-Divisi Formalitas SKK Migas Turmudi dan Staf Penunjang Operasi dan Keselamatan Migas. Mereka sempat melakukan *snorkeling* untuk melihat dari dekat hasil dari transplantasi karang yang telah dilaksanakan sebelumnya dan berharap adanya pemantauan secara rutin untuk menanggulangi populasi hama predator *acanthaster planci*.

Program yang sudah dilakukan JOB Tomori sejak tahun 2010 ini bertujuan untuk merehabilitasi ekosistem terumbu karang di lapangan Tiaka. "Program transplantasi terumbu karang ini diharapkan dapat



FOTO: JOB TOMORI

menambah jumlah luasan terumbu karang yang menjadi habitat beragam spesies ikan di laut. Sehingga nelayan sekitar wilayah operasi JOB Tomori bisa lebih banyak mendapatkan hasil laut. Apalagi, saat ini JOB Tomori merupakan satu-satunya perusahaan migas yang melaksanakan program transplantasi karang di lokasi ini," pungkas GM JOB Tomori Achmad Zaidy. ●JOB TOMORI

Tim Jelajah Energi Pertamina Borneo Peduli Masyarakat

SERUYAN - Di sela-sela perjalanan menjelajahi pulau Kalimantan, Tim Jelajah Energi Pertamina Borneo menyempatkan untuk saling berbagi dengan memberikan bantuan sosial kepada masyarakat. Melalui Program CSR Pertamina Tim Jelajah Energi Pertamina Borneo memberikan bantuan sosial CSR di tiga tempat yang dilalui rombongan tim Jelajah Energi. Salah satunya saat mengunjungi SDN 01 & 02 Telaga Pulang di Kecamatan Seruyan Kalimantan Tengah, pada Jumat (15/12/2017)

Pada momen ini, tim Jelajah Energi memberikan bantuan berupa sepatu dan buku bacaan untuk siswa SDN 01 & 02 Talaga Pulang. Selain itu, tim juga menyerahkan alat-alat kesenian, berupa seperangkat kostum dan alat-alat menari untuk SMAN 2 Danau Sembuluh.



FOTO: PIRYO

Sebelumnya Tim Jelajah Energi juga memberikan bantuan berupa sepatu dan renovasi bangunan untuk SD teluk masjid 1 di Kecamatan Batu Mandi, Kabupaten Balangan serta pengobatan massal dan donor darah di kota Banjarmasin.

Section Head CSR & SMEPP Region Kalimantan Audy Arwinandha Nasution berharap bantuan yang diberikan kepada siswa ini dapat memotivasi belajar sehingga dapat meraih cita-citanya.

Kesempatan yang berharga ini juga dijadikan oleh tim CCA (*Culture Change Agent*) MOR VI dan RU V untuk berbagi cerita dan ilmu dengan siswa SD baik itu di SDN Teluk Masjid 1 dan Juga SDN 01 & 02 Telaga Pulang Danau Sembuluh.

Tim Jelajah Energi Pertamina Borneo diadakan dalam rangka menyambut ulang tahun ke-60 Pertamina dengan menempuh jarak 1.950 km melintasi empat provinsi di Kalimantan. ●PRIYO

Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar untuk Masyarakat Klayas, Papua Barat

KASIM - Bekerja sama dengan Balai Penyuluhan Pertanian Distrik Salawati Kabupaten Sorong dan Dinas Perikanan Kabupaten Sorong, Refinery Unit (RU) VII menyelenggarakan pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar bagi masyarakat Klayas yang merupakan daerah Ring 1 operasional Kilang Pertamina RU VII, pada (15/11/2017). Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan di Klayas ini merupakan bagian dari kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang rutin diselenggarakan oleh Pertamina RU VII.

Dalam sambutannya, GM RU VII Joko Pranoto menyampaikan, program CSR Pertamina merupakan bukti dari kehadiran perusahaan di tengah-tengah masyarakat Klayas. "Kami berharap program ini dapat meningkatkan keterampilan masyarakat Klayas dalam membudidayakan ikan air tawar. Sehingga kesejahteraan



FOTO: RU VII

masyarakat Klayas pun menjadi lebih baik," ujarnya.

Dalam pelatihan tersebut, 30 peserta diberikan materi mengenai pengelolaan budidaya ikan air tawar yang baik dan benar. Selain itu, mereka mendapatkan bantuan bibit ikan, pakan ikan, serta pembuatan empat kolam dari RU VII. Tujuannya agar mereka dapat langsung mempraktikkan ilmu yang sudah diperoleh saat

pelatihan.

Hadir pula dalam pembukaan acara tersebut Kepala Kampung Klayas Benjamin Katumlas, Kepala Balai Penyuluhan Pertanian Distrik Salawati Kabupaten Sorong I Gede Adnyana, Kepala Seksi Pemanfaatan Lahan Budidaya, Dinas Perikanan Kabupaten Sorong Yoelan Palembang, dan Penyuluh Perikanan Distrik Moesegen dan Seget Yoap Werimon. ●RU VII

PTK Mengajar dan Penyerahan Beasiswa untuk Mahasiswa STIMar "AMI"

JAKARTA - Sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan tinggi Indonesia, khususnya di bidang kemaritiman, Pertamina Trans Kontinental (PTK) melakukan sharing session yang dikemas dalam program PTK Mengajar. Kali ini, Vice President Operation PTK Joko Pramono memberikan materi di hadapan taruna-taruni Sekolah Tinggi Ilmu Maritim (STIMar "AMI") Jakarta, pada Senin (18/12/2017). Acara ini juga dihadiri oleh Eva Mayasari Manager PR & Administration PTK, dan Ketua STIMar "AMI" Albert Lopian. Menurut Joko, program PTK mengajar ini dilaksanakan demi mewujudkan peningkatan kualitas SDM di dunia maritim. "Perusahaan mengharapkan lulusan perwira andal yang memiliki kompetensi. Mengingat saat ini jumlah lulusan belum sebanding dengan ketersediaan lapangan kerja. Perwira harus meningkatkan kemampuan sesuai dengan kebutuhan industri. Jangan takut untuk bersaing dengan perwira luar negeri," tambahnya. Sementara Albert Lopian menyampaikan rasa terima kasih kepada PTK yang telah



FOTO: TRISNO

memberikan pencerahan melalui kuliah umum mengenai peningkatan SDM di dunia maritim.

Tahun ini menjadi tahun ketiga program PTK Mengajar dilaksanakan. "PTK Mengajar ini dilakukan dalam rangka ulang tahun ke-48 PTK. Semoga program ini bermanfaat untuk taruna-taruni AMI sebagai calon pengisi SDM di dunia maritim", tutup Eva Mayasari. Acara ditutup dengan penyerahan beasiswa kepada 10 taruna-taruni berprestasi oleh Joko Pramono dan Eva Mayasari. ●INDAH

PHE Kampar Peduli Pendidikan dan Kesehatan Suku Talang Mamak

RIAU - Kegembiraan terpancar dari raut muka siswa SDN 028 Talang Sei Limau, Kecamatan Rakit Ulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau, saat mendengar sekolahnya mendapat buku bacaan dari Pertamina Hulu Energi. Melalui kegiatan 'Ayo Bantu Buku untuk Sekolah Talang Mamak' yang digulirkan pada bulan Oktober hingga November 2017, terkumpul 230 buku bacaan dari *drop box* hasil partisipasi para pekerja PHE Group yang seluruhnya diserahkan untuk anak-anak Suku Talang Mamak, suku asli Indragiri Hulu, Riau. Penyerahan simbolis dilakukan pada Rabu, (29/11/2017) di SDN 028 Talang Sei Limau, sekolah dasar binaan PHE Kampar.

"Bantuan buku ini sangat bermanfaat bagi kami, karena buku-buku yang ada di sekolah semuanya sudah habis dibaca oleh anak-anak sehingga bantuan buku baru dapat menambah pengetahuan mereka," ujar Kepala Sekolah SDN 028 Talang Sei Limau, Sagiman.



Penyerahan buku dari PHE dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan program Peningkatan Kualitas Kesehatan Suku Talang Mamak, sebuah program CSR yang diinisiasi PHE Kampar. Program ini diimplementasikan dalam kegiatan edukasi pencegahan penyakit dan pola hidup sehat, edukasi perbaikan gizi anak & balita, serta pelatihan tim posyandu dan dukungan perlengkapan posyandu.

Tak kurang dari 300 masyarakat Talang Mamak, siswa sekolah dan guru, dan para kader masyarakat mengikuti kegiatan tersebut.

Kepala Desa Talang Mamak M. Inchi mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada PHE Kampar, karena telah banyak memberikan manfaat bagi masyarakat Talang Mamak.

Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan manajemen PHE Kampar yaitu Asisten Manager Relations PHE Kampar Fikri Fardian, Public Affair Kampar Supervisor Ahmad Darwis dan tim CSR PHE Kampar, tim CSR PHE, Kepala Desa Talang Sei Limau dan jajarannya, Puskesmas Rakit Ulim, Komite Sekolah, Kader Masyarakat, dan perwakilan masyarakat adat. •PHE

PEPC Kembangkan Industri Kreatif Masyarakat Bojonegoro

BOJONEGORO - Industri kreatif di Bojonegoro semakin menggeliat, tak terkecuali batik Bojonegoro. Selain berinovasi dengan motif yang semakin beragam, perajin batik di Bojonegoro mulai mengembangkan produk turunannya, yakni tas batik Bojonegoro. Sejak 6 Desember 2017, lima Desa perajin batik, yakni Dolokgede, Kalisumber (kecamatan Tambakrejo), Pelem, Kaliombo (kecamatan Purwosari), dan Desa Bandungrejo (kecamatan Ngasem) mengikuti pelatihan pengembangan kreativitas dan inovasi souvenir dari batik Bojonegoro.

Acara ini digelar di Panggon Sinau Bareng Ademos, Dolokgede, hingga 12 Desember 2017. Ademos menggandeng salah satu designer ternama dari Surabaya, Willy Filo Shofia, dan trainee yang juga merupakan perajin tas batik yang sukses di Surabaya, Mahbub Junaidi.

Lelaki yang biasa disapa Pak Jun ini menyampaikan, "Kreativitas adalah kekayaan yang tidak akan pernah habis, dan batik adalah salah satu sumber kekayaan Indonesia. Meningkatkan produk batik adalah keharusan, sehingga bisa dikenal dunia. Eksistensi batik akan selalu berkelanjutan, mengingat batik



merupakan kekayaan kreatif Indonesia." Acara ini terselenggara atas kerjasama PT Pertamina EP Cepu (PEPC) dan Ademos. Sekretaris Ademos, Shodiqurrasyad, berharap pelatihan ini dapat memotivasi para perajin batik Bojonegoro untuk menjadi pionir pengembangan produk tas batik di Bojonegoro. Secara terpisah, Public Government Affair & Relations Manager, Kunadi, mengatakan program pelatihan ini merupakan salah satu perwujudan dari tanggung jawab sosial PEPC terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan proyek Jambaran-Tiung Biru. •PEPC

Optimalisasi Aset DTC PDSI untuk Program Pelatihan Pemuda

INDRAMAYU - Tidak kurang dari 50 pemuda putus sekolah yang berasal dari empat desa sekitar wilayah Mundu, Karangampel, Kabupaten Indramayu semangat mengikuti pelatihan kemandirian yang diselenggarakan PDSI. Program ini dirancang dengan konsep membentuk pemuda putus sekolah dan tidak memiliki pekerjaan agar mampu berkreasi dengan bekal keterampilan. Oleh sebab itu, mereka mendapatkan motivasi untuk menanamkan *mindset* kewirausahaan sebagai bekal kemandirian kepada para peserta.

Dalam sambutannya, Public Relation Ast. Manager PDSI Budhi Kristianto menyampaikan pelatihan pengelasan dan perbaikan AC ini diharapkan dapat menghasilkan tenaga-tenaga muda terampil yang siap masuk ke dunia kerja. "Pendampingan juga kami lakukan selama dua bulan, sehingga bila ada hal-hal yang memerlukan konsultasi teknis maupun non teknis masih tetap dapat dilakukan," ujarnya.

Pelatihan ini dibagi dalam beberapa



kelompok. Setiap kelompok akan diberikan bantuan peralatan modal kerja yang dapat membantu peserta dalam melakukan uji praktik dan usaha usai mengikuti pelatihan.

Program yang digagas PDSI ini memanfaatkan *Drilling Training Center* (DTC) di Mundu, Karangampel, Jawa Barat. Fasilitas yang dimiliki PDSI ini tidak hanya dilengkapi dengan ruang pelatihan teori dan praktik, tenaga ahli yang bertindak selaku instruktur pelatihan, namun juga tersedia akomodasi peserta yang cukup nyaman. •PDSI

Pertamina Patra Niaga Berdayakan Istri AMT

SURABAYA - Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan keluarga Awak Mobil tanki (AMT) yang dibinanya, Pertamina Patra Niaga melaksanakan program CSR pemberdayaan ekonomi bagi istri AMT di TBBM Surabaya Group, pada Kamis, (14/12/2017). Sebanyak 25 istri AMT mengikuti pelatihan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga AMT. Pada program CSR ini mereka diajarkan mengenai olah keterampilan makanan ringan dan pembuatan kalung sulam.

Direktur Operasi Pertamina Patra Niaga Abdul Cholid menerangkan, tantangan ke depan tidak hanya menciptakan wirausaha baru namun bagaimana peranan perusahaan dalam membangun bisnis keberlanjutan bersama



masyarakat. "Makin banyak jumlah wirausaha maka pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik," ujarnya.

Untuk itulah Patra Niaga berkomitmen mewujudkan wirausaha baru di 23 lokasi Terminal BBM yang dikelola melalui bantuan pelatihan dan pembinaan. Ia menjelaskan, perusahaan tengah merancang kurikulum kewirausahaan yang berorientasi untuk men-

ciptakan *entrepreneur* yang inovatif dan kreatif. "Wirausaha membutuhkan keberanian dan keteguhan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Seorang *entrepreneur* harus memiliki sifat percaya diri yang tinggi, berorientasi pada prestasi, berani mengambil risiko, berjiwa independen, ulet, tekun dan selalu berpikir positif," imbuhnya. •PPN

SOROT

Satgas MOR VII Siaga Satu

MAKASSAR - Menghadapi Natal dan Tahun Baru 2018, Marketing Operation Region VII menyiapkan satuan tugas (Satgas) untuk memastikan kebutuhan BBM dan LPG masyarakat terpenuhi. Satgas bersiaga mulai 18 Desember 2017 hingga 7 Januari 2018. Selama masa Natal dan Tahun Baru 2018, MOR VII melakukan berbagai kesiapan guna mengantisipasi peningkatan kebutuhan BBM dan LPG di wilayah Sulawesi.

Selama masa Natal dan Tahun Baru 2018, penyaluran BBM tertinggi diprediksi terjadi pada tanggal 24 dan 31 Desember 2017. "Konsumsi *gasoline* (Premium, Pertalite, Pertamax dan Pertamax Turbo) tertinggi pada masa Natal diprediksi terjadi pada 24 Desember 2017 dengan volume sebesar 8.382 KL atau naik sebesar 24% dibandingkan konsumsi normal. Sedangkan konsumsi *gasoline* tertinggi masa Tahun Baru 2018 diprediksi terjadi pada 31 Desember 2017 dengan volume sebesar 8.746 KL atau naik sebesar 29% dibandingkan konsumsi normal," jelas Unit Manager Communication & CSR MOR VII, M. Roby Hervindo, pada Jumat (15/12/2017).

Roby melanjutkan, untuk konsumsi *gasoil* (Solar/Bio, Dexlite, Pertamina Dex dan Kerosene) tertinggi pada masa Natal diprediksi terjadi pada 24 Desember 2017 dengan volume sebesar 3.505 KL atau naik sebesar 44% dibandingkan konsumsi normal. Sedangkan konsumsi *gasoil* tertinggi masa Tahun Baru 2018 diprediksi terjadi pada tgl 31 Desember 2017 dengan volume sebesar 2.816 KL atau naik sebesar 15% dibandingkan konsumsi normal.

"Secara keseluruhan, konsumsi *gasoline* pada Natal dan Tahun baru 2018 diprediksi mengalami kenaikan sebesar 3,7% atau sebesar 7.027 KL dibandingkan konsumsi normal, sedangkan *gasoil* mengalami kenaikan 1,1% atau sebesar 2.467 KL," jelas Roby.

Di samping itu, untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan selama masa Natal dan Tahun Baru 2018, MOR VII akan menyiapkan penambahan stok LPG PSO sebesar 1.606 Metrik Ton atau sebanyak 535.360 tabung dan LPG Non PSO sebesar 354 Metrik Ton atau sebanyak 29.482 Tabung.

Rata-rata realisasi harian LPG PSO selama masa satgas diprediksi naik 11% dibanding realisasi harian normal, naik 30% dibanding tahun 2016. Di sisi lain, konsumsi LPG Non PSO diperkirakan naik 27% dibanding harian normal, meningkat 42% dibanding 2016 karena penetrasi varian baru Bright Gas. Konsumsi tertinggi diperkirakan terjadi pada pasca tahun baru yakni H+3 Tahun Baru 2018 sebesar 40% atau 135 Metrik Ton.

Di bidang aviasi, peningkatan konsumsi bahan bakar pesawat udara (Avtur) pada masa Natal dan Tahun Baru 2018 diestimasi sebesar 9% dari rata-rata harian normal 1,2 juta liter, menjadi 1,3 juta liter. Perkiraan stok Avtur pada periode Natal 2017 dan Tahun Baru 2018 berada dalam kondisi aman, dengan rata-rata stok 9.906 KL atau selama delapan hari.

Roby menambahkan, selain menyiapkan penambahan stok BBM dan LPG, MOR VII juga melakukan upaya-upaya lainnya dengan menyiagakan 15 SPBU Siaga yang akan beroperasi 24 jam di sepanjang Jalur Trans Sulawesi dan Kota Manado-Bitung-Tomohon; menambah stock BBM SPBU dan penambahan penyaluran LPG; penambahan setoran BBM penyalur dan pemberian kredit dengan *term of payment* tiga hari; depot LPG beroperasi optimal selama tujuh hari kerja bila diperlukan dan Terminal LPG Bosowa selama enam hari kerja; menambah stok LPG serta pengaturan alokasi *Skid Tank* LPG transportir khususnya ke wilayah Sulawesi Tengah; melakukan koordinasi dengan pihak bank untuk tetap beroperasi selama Hari Raya Natal dan Tahun Baru; berkomunikasi dan koordinasi eksternal dengan Dinas Perhubungan, Polda, ESDM, BPH Migas, Jasa Marga dan BPJT serta melakukan imbauan & sosialisasi (media, sosmed, aplikasi Pertamina Go). •MOR VII

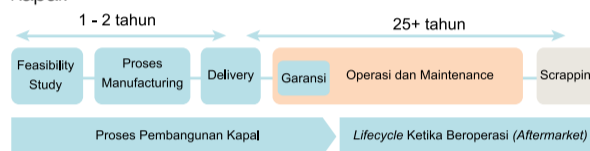
SHIPPING

Desain Pertamina Smart Ship



Setelah mengembangkan desain Pertamina ECOship dengan aspek-aspek *Ecology*, *Eco-friendly*, dan *Economic* untuk kapal-kapal baru Pertamina, fungsi Shipping kembali mengembangkan sebuah desain baru yang mengikuti tren teknologi di dunia pelayaran, yaitu desain Pertamina Smart Ship.

Konsep ini dikembangkan dengan mengambil perspektif "Lifecycle" kapal yang berfokus kepada total nilai dari kapal tersebut, sehingga perlu dilakukan suatu upaya pada proses pembangunan kapal untuk meningkatkan potensi nilai yang bisa didapatkan pemilik kapal pada masa operasi dan *maintenance* kapal.



Desain Pertamina Smart Ship ini tidak terlepas dari desain Pertamina ECOship dan merupakan pengembangan dari desain tersebut, sehingga kapal baru yang dibangun tidak hanya ramah lingkungan, mudah dioperasikan, dan hemat biaya operasi, tetapi juga di desain agar data pelayaran dan data dari struktur kapal, komponen serta permesinan untuk meningkatkan *performance* kapal, dapat diakses di kantor darat. Konsep ini memanfaatkan sistem satelit untuk konektivitas dari kapal ke kantor darat serta menggunakan penyimpanan data yang aman berbasis *cloud* (Big Data).



Konsep Dasar Pertamina Smart Ship

Konsep Pertamina Smart Ship ini didesain dengan mengambil data-data pelayaran seperti data posisi kapal dan cuaca serta data konsumsi bahan bakar kapal (data dari *flowmeter*) yang akan mempengaruhi performa kapal, kemudian diintegrasikan dengan data *event-log* dari struktur kapal (data dari *Loading Computer*), komponen serta permesinan (data dari *Alarm Monitoring System*). Kemudian data-data tersebut di analisa dan dibandingkan dengan kapal-kapal lain dan/atau data *market* sehingga bisa didapatkan tindakan-tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan potensi nilai selama masa operasi dan *maintenance* kapal.

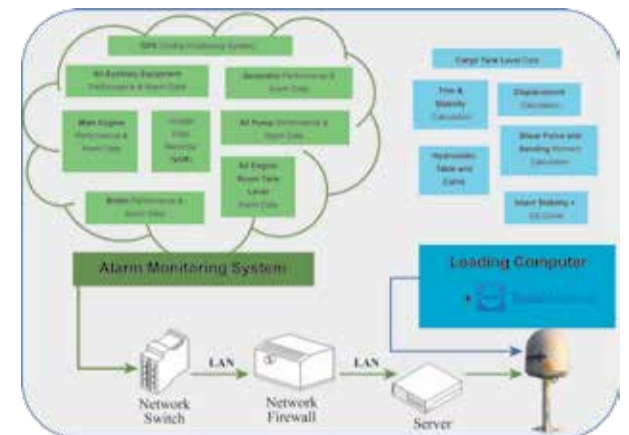
Pertamina Smart Ship ini dinilai dapat diterapkan di kapal milik Pertamina karena baik kapal milik yang telah beroperasi maupun kapal-kapal baru yang sedang dibangun telah dilengkapi dengan VSAT (*Very Small Aperture Terminal*). VSAT adalah stasiun penerima sinyal dari satelit dengan antena penerima berbentuk piringan dengan diameter kurang dari tiga meter. Fungsi utama dari VSAT adalah untuk menerima dan mengirim data ke satelit. Sehingga kebutuhan utama akan akses internet pada konsep Pertamina Smart



VSAT pada salah satu kapal milik Pertamina

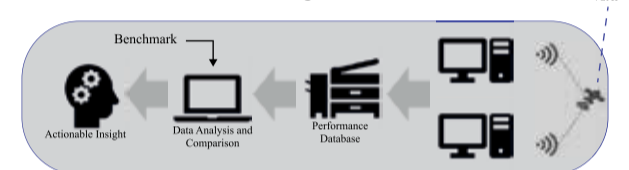
Ship ini dapat dengan mudah dipenuhi.

Konfigurasi awal yang direncanakan untuk penerapan Pertamina Smart Ship pada kapal-kapal milik Pertamina adalah sebagai berikut:



Konfigurasi Awal Pertamina Smart Ship pada Kapal Milik Pertamina

Sedangkan konfigurasi yang direncanakan pada kantor darat Pertamina adalah sebagai berikut:



Konfigurasi Pertamina Smart Ship pada Kantor Darat Pertamina



Sumber: K-IMS Information Management System Brochure

Potensi manfaat implementasi Pertamina Smart Ship ini bagi fungsi Shipping adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi Biaya Operasional
Melalui pengoperasian yang telah dioptimalkan dengan pertimbangan *value chain* secara keseluruhan, dan melalui *predictive maintenance* yang proaktif berdasarkan diagnosa analisa secara *real-time*.
2. Meningkatkan *Revenue*
Dengan utilisasi kapal yang lebih maksimal (disebabkan penanggulangan kerusakan yang cepat dan tepat serta pengaturan *schedule* yang optimal), akan memberikan nilai tambah kepada Pertamina sebagai pemilik kapal, dan berpeluang memberikan suatu model bisnis baru berdasarkan data yang ada.
3. Meningkatkan *Safety*
Melalui *monitoring* kondisi-kondisi yang tidak wajar dan kerusakan dari darat, akan meningkatkan nilai keselamatan dan keamanan kapal beserta awaknya. Serta turut mendukung program Pertamina Zero NoA.
4. Meningkatkan Efisiensi
Melalui *monitoring* pelayaran secara *real-time* dan menyediakan integrasi data secara *end-to-end*.

Hingga saat ini sudah ada beberapa perusahaan lainnya di dunia yang telah mengembangkan berbagai konsep *smart ship*, antara lain galangan-galangan di Jepang, Korea dan China, badan-badan klasifikasi yang tergabung dalam IACS, seperti ABS, DNV-GL, LR, serta para *maker* peralatan kapal seperti Kongsberg, Rolls-Royce, dan lain sebagainya. Seiring dengan semakin banyaknya perusahaan yang mengembangkan dan menerapkan konsep ini, maka konsep Pertamina Smart Ship ini juga harus segera diterapkan. •



FOTO: RU VI

Manajemen RU VI Komit Anti Narkoba

BALONGAN - Refinery Unit (RU) VI Balongan menyelenggarakan gerakan anti narkoba untuk melindungi pekerja Pertamina dan keluarga terhadap bahaya yang bisa ditimbulkan dari penyalahgunaan Narkoba, pada Senin (4/12/2017). Acara yang diadakan di Gedung Pertemuan Patra Ayu, perumahan Bumi Patra, Indramayu tersebut dihadiri General Manager RU VI Joko Widi Wijayanto, Tim Manajemen, para section head, serta Ketua SPPBB Tri Wahyudi. Pada acara tersebut juga dilakukan penandatanganan komitmen Pertamina Anti Narkoba.

Dalam komitmen itu disebutkan, perusahaan menjalankan program penanggulangan NAPZA di lingkungan Pertamina sesuai kaidah ILO (International Labour Organization), Kepmenakertrans No.68 Tahun 2004, Permenakertrans No.11 Tahun 2005, dan peraturan Perundang-undangan lainnya termasuk menghindari diskriminasi dan menjaga kerahasiaan hasil *test*/pemeriksaan seseorang. Perusahaan juga menjamin lingkungan kerja yang aman, sehat dan terhindar dari risiko penyalahgunaan dan peredaran narkoba.

General Manager RU VI Balongan Joko Widi Wijayanto mendukung penuh kegiatan ini. Ia menegaskan, gerakan anti narkoba sangat penting guna mendukung efektivitas kerja dan kualitas sumber daya manusia di RU VI. "Kita harus pastikan di lingkungan kerja kita tidak ada penggunaan peredaran NAPZA dan sejenisnya," tegas GM.

Joko berharap, dengan adanya komitmen anti narkoba di RU VI Balongan ini seluruh pekerja bisa terhindar dari bahaya narkoba.

Pertamina Hospital Balongan yang menjadi pelaksana kegiatan ini menggandeng Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO) Jakarta sebagai narasumber talkshow yang membahas tentang penanggulangan NAPZA di tempat kerja, serta fasilitator dalam pemeriksaan urin yang diikuti seluruh tim manajemen, dan section head, dan Ketua SPPBB.

Sementara itu, Dr. Dyah Purwaning Rahayu, MM, SP.OK dari RSKO dalam presentasinya menyampaikan saat ini Indonesia darurat narkoba. "Setiap harinya ada 50 orang meninggal akibat narkoba. Sedangkan pengguna narkoba di Indonesia 70% adalah pekerja, 22% pelajar dan mahasiswa, serta 8% pengangguran," ungkapny. •RU VI

Pertamina Raih Penghargaan Indonesia Corporate Reputation Award 2017

JAKARTA - Memiliki reputasi perusahaan yang baik serta mendapat kepercayaan dari konsumen atas semua produk bisnisnya merupakan nilai plus bagi PT Pertamina (Persero). Tentu butuh kerja keras serta waktu yang cukup panjang bagi Pertamina untuk mendapat kepercayaan dan reputasi yang baik dari masyarakat.

Perjuangan pun berbuah manis, tidak hanya sebatas mendapat kepercayaan dari konsumen tanah air, Pertamina juga berhasil membawa pulang penghargaan "Indonesia Corporate Reputation Award 2017" untuk kategori *Top 5 Corporate Reputation in Oil and Gas Sector*. Acara yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi ini berlangsung di Mawar Ballroom, Balai Kartini, Jakarta, pada Kamis (14/12/2017).

Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang dikenal memiliki reputasi sangat baik di mata konsumen, serta bertujuan untuk mendorong agar perusahaan - perusahaan tersebut terus mengelola reputasi perusahaan dalam

jangka panjang. Memiliki reputasi yang baik juga berpengaruh pada sedikit banyaknya pelanggan serta keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan.

Para pemenang "Indonesia Corporate Reputation Award 2017" dipilih berdasarkan riset yang dilakukan *Warta Ekonomi* bekerja sama dengan *Marketing Research Indonesia (MRI)*. Kegiatan riset dilakukan untuk mengetahui reputasi perusahaan berdasarkan *awareness* perusahaan, mengukur *Net Promotion Score* dan mengukur *Indeks Corporate Reputation*.

External Communication Manager Pertamina, Arya Dwi Paramita yang menerima langsung penghargaan tersebut mengungkapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak, khususnya seluruh pelanggan Pertamina atas kepercayaannya tetap memilih dan menggunakan produk Pertamina dalam menunjang aktivitas sehari-harinya.

"Malam ini kami bersyukur mendapatkan penghargaan *Top 5 Corporate Reputation in Oil and Gas Sector*. Semoga



FOTO: ADITYO

ke depan citra Pertamina bisa lebih baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada penyelenggara yang telah memilih Pertamina dan kepada *stakeholder* yang telah mendukung Pertamina selama ini," jelas Arya.

Sementara itu, pendiri *Warta Ekonomi*, Fadel Muhammad menuturkan, mendapatkan reputasi yang baik adalah cita-cita seluruh perusahaan yang bergerak di berbagai sektor. Oleh karenanya, sebuah perusahaan wajib memiliki

strategi tersendiri guna mencapai reputasi positif dan kepercayaan publik.

"Ada tiga komponen utama yang berhubungan dengan reputasi perusahaan. Yaitu komunikasi, identitas perusahaan dan *trust* atau kepercayaan. Ini sangat penting, sebagai jembatan yang menghubungkan sebuah korporasi dengan masyarakat. Saya mengucapkan selamat kepada perusahaan yang telah memperoleh penghargaan dari *Warta Ekonomi*," tutup Fadel. •SEPTIAN

Mengurangi Potensi Kesalahan Pembayaran Melalui H2H Payment

Dengan Digital Signature & Hash Code, Aspek Security Payment Data Kini Lebih Terjaga

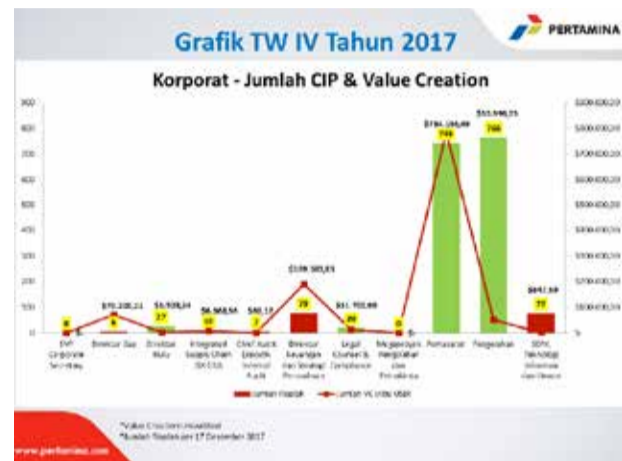
Servicedesk CSS : 1-500-234 (021) 381-6666 Ext.1 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com Corporate Shared Service

CONTRAK PERUSAHAAN 1.500.000

Audit CIP Direktorat HR – State Gate Closing Realisasi KPI KSI 2017

Oleh: Desy Puspitasari – Quality, System and Knowledge Management



Knowledge Sharing and Innovation (KSI) menjadi salah satu Individual Performance Contract (IPC) bagi Vice President (VP) atau jabatan yang setara di seluruh Fungsi/Unit Operasi/Region dan Anak Perusahaan yang *direct report to SVP* atau Direktur di tahun 2017. Fokus 2017 adalah *high level* kegiatan Continuous Improvement Program (CIP) dengan target jumlah laporan penyelesaian masalah pekerjaan yang selesai menggunakan CIP (12% dari populasi) dan Value Creation (VC) CIP (5% dari OPEX dan/atau Add Revenue).

Terlampir hasil prognosa TW IV untuk KPI KSI Korporat per 16 Desember 2017.

Tepat pada tanggal 23 November 2017 bertempat di salah satu hotel di Cikini Jakarta, PIC KPI KSI dari Direktorat HR berinisiatif untuk mengadakan Audit CIP untuk menyelesaikan target tahunan ini. Kegiatan tersebut diawali dengan pemaparan dari VP QSKM – Annisrul Waqie terkait dengan CIP Cycle. CIP Cycle terdiri atas berbagai proses, mulai dari pendaftaran, *Audit Plan Do Check Action* (PDCA) I dan II, sampai dengan Forum Presentasi. Audit CIP sendiri sebenarnya fokus untuk memberikan *coaching* dan *monitoring*



PERTAMINA **LAST CHANCE** **PERTAMINA**

Bingung Menyelesaikan Masalah Pekerjaan Anda Dengan CIP?
#Datang Audit PDCA II dan Diskusikan dgn Auditor di Klinik CIP

Tanggal : 11- 29 Desember 2017 (*)
Tempat : Mezanine Meeting Room/ Fastron/ PSC
Waktu : 08.30 – 16.00 WIB (*)
Materi : Siapkan Draft Risalah s/d langkah terakhir
Peserta : Direktorat Non Teknis dan KP

www.pertamina.com Quality, System and Knowledge Management

progress/ langkah CIP yang sudah selesai.

Hasil audit berupa form Audit PDCA II menjadi salah satu *state gate* penyelesaian risalah CIP masing-masing gugus selain SK Hasil Forum Presentasi CIP. Sejumlah kurang lebih 30 gugus telah diaudit dalam acara tersebut dan ternyata banyak sekali CIP dengan tema luar biasa, misalnya Efisiensi Pelaksanaan Pelatihan *Enrichment Leadership Training* Melalui Program *Bi-Weekly* di LDT – PCU dan pemenuhan kebutuhan *talent* di PT Pertamina (Persero) melalui program *Talent Cooperation* berupa *secondment agreement/ Perjanjian Kerjasama* (PKS) di PT Pertamina (Persero).

Bagi seluruh fungsi yang belum mengikuti Audit PDCA II, audit akan terus dilakukan sampai dengan akhir Desember 2017 sehingga masih ada kesempatan untuk pergerakan realisasi KPI KSI TW IV, segera hubungi Fungsi QSKM. Hanya Value Creation terverifikasi yang dapat dijadikan realisasi untuk VC diatas 1 Miliar.

Meskipun audit CIP terus kami *reminder*, tentunya yang terpenting bukan status hijau dari setiap Fungsi/ Direktorat, namun bagaimana setiap Fungsi/ Direktorat dapat *sustain* dalam implementasi budaya berbagi pengetahuan dan inovasi di Perusahaan. • **Keep Improving!!! Keep Innovating !!!**

Forum KOMET Webinar Lync: THE POWER TO USE LESS

Oleh: Knowledge Management Pertamina (KOMET) – Fungsi QSKM



Fimelia, Manager Culture & Transformation memberikan *sharing* via Forum KOMET Webinar

Melalui Forum KOMET Webinar Lync, Fimelia, Manager Culture & Transformation – Human Capital Development, telah menjadi narasumber dengan topik “Membudayakan Efisiensi Melalui Tindak Lanjut *Survey* di Pertamina”. Program efisiensi adalah program untuk memastikan perencanaan dan pengelolaan kerja yang optimal dengan menggunakan metode yang tepat demi mendapatkan kinerja yang lebih baik, biaya (biaya operasional dan tenaga kerja) yang lebih optimal serta waktu yang lebih cepat.

Fimelia mengemukakan bahwa, “Efisiensi sudah seharusnya menjadi budaya

yang harus menerus kita lakukan agar menjadi perilaku baik bagi diri kita maupun bagi organisasi.” Lebih lanjut beliau menjelaskan pada program budaya efisiensi salah satunya adalah *Leaders in Action* yang memiliki empat aspek kegiatan, yaitu *Role Modelling*, *Build Understanding*, *Develop Talent & Skill*, dan *Formal Process*.

Pada tahun 2017, Direktorat Keuangan dan PIMR bersama-sama dengan Fungsi Culture & Transformation membuat BTP yang berjudul “*Efficiency Campaign*”. Tujuan BTP ini adalah menanamkan perilaku efisien dalam kegiatan operasional bisnis perusahaan serta mencapai/menghasilkan efisiensi.

Salah satu kegiatan yang dilakukan dari BTP tersebut adalah melakukan *survey* yang telah dilakukan di bulan April 2017. Tujuan dari *survey* tersebut adalah untuk melihat *concern* pekerja terkait dengan efisiensi. Salah satu hasilnya adalah sebagian besar responden sepakat bahwa budaya efisiensi sudah tercipta di Perusahaan (62,2%), meskipun belum maksimal, khususnya dalam pengadaan barang dan jasa (46,46%). Diperlihatkan pula terkait dengan inisiatif efisiensi yang telah dilakukan di berbagai fungsi. “Berdasarkan data-data tersebut, kita bisa menjadi *Role Model* dalam efisiensi, dengan dimulai dari diri sendiri, dari hal yang kecil dan dari sekarang”. Salah satu program utama yang digawangi oleh fungsi culture and transformation yang juga *inline* dengan BTP tersebut adalah program *Leaders In Action* (LIA), bagaimana para Tim Manajemen menjadi *role model* dalam inisiatif efisiensi.

Forum KOMET Webinar Lync ini diikuti oleh partisipan yang tersebar di seluruh Fungsi Kantor Pusat, Unit Operasi, Region, dan Anak Perusahaan Pertamina. Hal yang menarik dari Forum KOMET Webinar ini adalah digunakannya aplikasi web *Mentimeter* untuk melakukan *survey* mengenai efisiensi dengan para peserta Forum KOMET Webinar berupa

kata. Pada sesi tanya jawab, para peserta pun antusias dalam mengajukan pertanyaan seputar budaya efisiensi seperti bagaimana membangun *mindset* untuk membuat individu semangat dalam melakukan efisiensi.

Dari hasil *survey* tersebut, dapat dilihat bahwa ternyata para peserta Forum KOMET Webinar juga sepakat bahwa masih banyak potensi untuk meningkatkan efisiensi dan berkeinginan untuk berperan dalam melanjutkan



budaya efisiensi di unit kerja masing-masing.

Di akhir, Fimelia mengingatkan bahwa, “kekuatan untuk melakukan efisiensi itu ada di tangan kita. Dimulai dari diri kita sendiri, dimulai dari sekarang, dan dengan hal yang paling kecil yang bisa kita lakukan. Karena seperti yang kita tahu efisiensi ini akan berdampak kepada *performance* perusahaan serta

laba perusahaan yang nantinya juga akan berdampak kepada benefit yang akan kita terima.”

Semoga apa yang insan Pertamina lakukan sebagai bentuk efisiensi dapat kemudian bertumbuh kembang menjadi karakter serta budaya bagi Perusahaan. Sebagai penutup, Fimelia menyampaikan semangat efisiensi. •

“**The power to use less is in our hand. Let's act on it!**”

PERTAMINA **PERTAMINA**

DMIP
Document Management Improvement Program

Wilayah Kantor Pusat/Korporat

COMING SOON!

www.pertamina.com QUALITY SYSTEM & KNOWLEDGE MANAGEMENT – DIT.PIMR

SOROT

SELAMAT KEPADA PARA PEMENANG
Culture Awards 2017
DAN LOMBA VIDEO CULTURE 2017

HR Customer Service
+62 21 231-6666 (Tekan 4)
servicedesk.hr@pertamina.com

Cek broadcast untuk daftar para pemenang

www.pertamina.com Culture & Change Management CONTACT PERTAMINA 1500 000

DO YOU KNOW...
One way to address demographic gap is :
TALENT DEVELOPMENT ACCELERATION

BLENDED LEARNING
Combining : Classroom, Project Assignment & coaching.

- High Level** Focus on Leadership Competencies
- Mid Level** Focus on Technical Competencies, Management Business, Leadership Competencies
- Entry Level** Focus on Technical Competencies

HR Customer Service
+62 21 381-6666 (Tekan 4)
servicedesk.hr@pertamina.com

www.pertamina.com Culture & Change Management CONTACT PERTAMINA 1500 000



Pertamina Kenalkan ENVOGAS di Pameran MarkPlus Conference 2018

JAKARTA - Pertamina ikut berpartisipasi dalam pameran dengan tajuk BUMN Kreatif yang diadakan oleh MarkPlus. Pameran tersebut merupakan bagian dari The MarkPlus Conference 2018 yang sudah ke-12 kali dilaksanakan. Kali ini diselenggarakan di Ballroom, The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (7/12/1017).

Acara dibuka oleh CEO MarkPlus Hermawan Kertajaya. Turut hadir dalam acara tersebut Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Eko Putro Sandjojo dan Menteri Pariwisata Arief Yahya.

Dalam pameran kali ini, Pertamina menampilkan ENVOGAS, brand resmi Pertamina untuk produk bahan bakar gas yang terkompresi atau biasa disebut *Compressed Natural Gas* (CNG).

Di booth Pertamina, ditampilkan penjelasan tentang ENVOGAS yang hadir sebagai jawaban dari tantangan akan kebutuhan energi ramah lingkungan.

Pertamina juga menampilkan informasi mengenai proses pengolahan gas alam yang terdiri dari dua tahap. Tahap pertama dikompresi untuk menjadi CNG, dimana gas alam dapat dikompresi sehingga volumenya

menjadi 200-250 kali volume awalnya. Tahap kedua, dicairkan untuk menjadi LNG, dimana gas alam dapat dicairkan dengan cara didinginkan sampai suhu -162 derajat celsius melalui proses *cryogenic*, sehingga volumenya menjadi 600 kali volume awal.

Terdapat tiga sistem kerja CNG untuk kendaraan. Sistem *bi-fuel*, pada mode ini pengguna dapat menggunakan bahan bakar bensin atau CNG secara bergantian. Sistem *dual-fuel, mode* dengan penggunaan menggunakan bahan bakar solar dan CNG secara bersamaan. Terakhir, *dedicated-fuel* yaitu kendaraan yang khusus menggunakan bahan bakar CNG.

Tak hanya itu, Pertamina juga membawa contoh mobil yang menggunakan bahan bakar ENVOGAS. Selain ramah lingkungan, produk ini juga aman, efisien, dan *great performance*. Dalam penjualan ENVOGAS dilakukan konversi satuan gas ke liter setara Premium (LSP).

Pertamina berharap dengan disosialisasikan brand terbaru ini, masyarakat dapat lebih mengenal produk ramah lingkungan demi kehidupan yang lebih baik lagi dan beralih untuk menggunakannya. ●INDAH



Pertamina Internal Audit(PIA):
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



IPT Improvement : Kontribusi Pekerja TBBM yang tak Dapat Dilupakan

Oleh: Tim IPT TBBM Tg. Uban

Integrated Port Time (IPT) adalah lamanya waktu kapal tiba di suatu pelabuhan (*Actual Time Arrival*) sampai kapal tersebut berangkat dari pelabuhan (*Actual Time Departure*). IPT yang tinggi adalah cerminan inefisiensi terhadap perusahaan. Untuk itu Terminal Bongkar dan Muat berkomitmen untuk selalu berusaha memperbaiki IPT dengan bermacam upaya. Karena dengan IPT yang bagus, Terminal akan menjadi lebih produktif dan lebih *reliable* sebagai sarana penyaluran kargo untuk melayani kebutuhan Indonesia akan energi dan rantai pasoknya.

Melihat pentingnya kondisi ini terhadap kinerja perusahaan, PT Pertamina (Persero) lebih khususnya TBBM Tanjung Uban senantiasa melakukan berbagai upaya perbaikan maupun solusi untuk mencapai IPT yang *real* sesuai *baseline*.



Seperti diketahui di TBBM Tanjung Uban mempunyai aktivitas *loading* dan *unloading* produk BBM dan juga LPG yang sangat padat baik domestik ataupun *import*, disamping juga melayani konsumen umum, industri lainnya dan PT PLN. Walaupun aktivitas lepas-sandar kapal-kapal dilayani oleh tujuh *Jetty*, namun mengingat beberapa *Jetty* masih memiliki *occupancy* tinggi (telah diajukan untuk dilakukan optimalisasi pemanfaatan *Jetty* di Tg.Uban) mengharuskan perlunya pengaturan lepas-sandar kapal secara akurat dan fleksibel.

Koordinasi dan komunikasi antar fungsi, baik dari fungsi TBBM, LPG maupun Marine harus dilakukan secara intens dan konsisten. Disamping itu, analisa dan evaluasi terhadap kendala yang terjadi harus diselesaikan/dicarikan solusinya tanpa berlarut-larut, selesai satu *voyage* langsung evaluasi untuk mitigasi.

Berdasarkan hasil penyampaian IPT TBBM Tanjung Uban Januari – Oktober 2017, beberapa indikator meraih status hijau, dimana nilai IPT Tanjung Uban mencapai target, yaitu dari target base 66 jam 55 menit untuk setiap kapal, TBBM Tanjung Uban mendapatkan hasil 65 jam 5 menit dengan selisih pencapaian 1 jam 49 menit diatas target, namun hasil ini



tidak membuat tim TBBM Tanjung Uban puas diri, pembenahan tetap dilakukan sebagai komitmen tahun 2018 nanti kami mampu menekan IPT lebih kecil lagi.

Semua Insan Pekerja Pertamina/Fungsi harus mempunyai komitmen bersama untuk meningkatkan keuntungan/laba perusahaan melalui pengendalian IPT yang rasional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari hasil rapat koordinasi rutin, setiap fungsi diberikan tantangan (*challenge*) untuk melakukan *improvement* terhadap pengendalian IPT, adapun *improvement* yang akan dilaksanakan oleh fungsi Marine sebagai berikut:

Parameter	Standar	Target	Saving Time (jam)
	Waktu (jam)	Waktu (jam)	
Advance Booking of Pilot	6	1	5
Booking of pilot of leaving	2	1	1
Port clearance	3	1	2
Cargo ship document	2	1	1

Sedangkan Komitmen yang dijalankan untuk pengurangan IPT dari bagian *Receiving Storage and Distribution (RSD TBBM)* adalah :

- Membuat *agreement* agar kapal dapat melakukan *loading/bunker* simultan. Jika kapal tidak mau melakukan *loading/bunker* simultan dibuat pernyataan bahwa "Kapal tidak bersedia melakukan *bunker/loading* simultan"
- Ditandatangani oleh pihak kapal, jika kapal tidak mau tanda tangan dibuat Berita Acara "Kapal tidak mau menandatangani pernyataan *loading/bunker* simultan", komitmen ini akan dijalankan oleh *loading master* t.m.t. 13 Desember 2017
- Evaluasi ketepatan waktu petugas pandu dan *loading master*. *Loading master* dan petugas pandu harus efisien terhadap waktu, akan ada pemberian *reward* untuk *loading master* dan petugas pandu yang cakap dan terbaik dalam



melaksanakan tugas

- Pengisian *fresh water* ke kapal dilakukan simultan dengan berjalannya *loading/dischage*
- Selain bagian RSD dan Marine, bagian Quality Quantity (QQ & *Blending TBBM*) yang ikut berpartisipasi dalam program optimalisasi IPT dengan kontribusi, yaitu:
 - Pengambilan sampel Naptha dan HOMC dilakukan saat kapal sandar, untuk proses *discharge* HOMC, *discharge* menunggu hasil uji RON laboratorium.
 - Khusus produk Naptha, pengujian RON tetap dilakukan namun proses *discharge* tidak perlu menunggu hasil uji RON.
 - Khusus *loading* simultan *multigrade*, pengambilan sampel dilakukan 1-2 jam sebelum *loading* selesai



Kinerja IPT pasti dapat kita kendalikan, pengendalian IPT yang baik adalah salah satu kontribusi TBBM terhadap laba perusahaan PT Pertamina (Persero). Melalui upaya-upaya tersebut diharapkan TBBM Tanjung Uban dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap perusahaan dan mampu menjadi Terminal BBM yang handal dengan komitmen seluruh pekerja memberikan yang terbaik untuk PT Pertamina (Persero) dan rakyat Indonesia. •

#IPT_sesuai target baseline_PASTI BISA !!!



Pengendalian Pekerjaan Berbahaya dengan Dokumentasi (Seri 1)

Dalam upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja, harus dilakukan upaya mitigasi yang tepat sesuai dengan potensi bahaya yang ada. Potensi bahaya dari tiap jenis pekerjaan akan berbeda, dan potensi tersebut harus dikendalikan agar pekerjaan bisa terlaksana secara selamat dan aman. Pengendalian pekerjaan berbahaya harus tertuang dalam dokumentasi yang ter-*record* dengan baik sehingga setiap pelaksana pekerjaan dapat melakukan pengelolaan risiko sesuai dengan rencana pengendalian pekerjaan berbahaya yang telah terdokumentasi. Kali ini kita akan membahas tentang pengendalian pekerjaan berbahaya dengan dokumentasi, yang akan terbagi menjadi dua seri pembahasan.

Untuk mengulas tentang pengendalian pekerjaan berbahaya dengan dokumentasi, kita akan membahas tentang 1. Sumber Kecelakaan Kerja, 2. Jenis-Jenis Pekerjaan Berbahaya, 3. Sistem Dokumen Untuk Pengendalian Pekerjaan Berbahaya dan 4. Audit dan Pengukuran Kinerja Keselamatan Kerja

1. Sumber Kecelakaan Kerja

Sumber kecelakaan kerja fasilitas minyak dan gas bumi termasuk kilang minyak merupakan tempat yang menyimpan bahan berbahaya, sehingga pelaksanaan pekerjaan yang tidak terkendali atau tidak teratur dapat menyebabkan kecelakaan kecil maupun kecelakaan besar.

Dilihat dari subyek dan obyeknya, potensi terjadinya kecelakaan berasal dari :

1. Pelaksana pekerjaan (*Who*),
2. Pemberi perintah kerja (pemberi tugas),
3. Kategori pekerjaan / aktifitas (konstruksi, perawatan dan perbaikan mesin produksi, pekerjaan kimia, instrumentasi dan listrik, modifikasi)
4. Bahaya tempat / lingkungan kerja (fasilitas pabrik, operasi simultan antara operasi normal dengan konstruksi atau pekerjaan pengeboran "drilling" dilokasi yang sama).
5. Kondisi saat dilakukannya pekerjaan (cuaca, waktu dan lain sebagainya).

1.1. Pelaksana Pekerjaan

Faktor pekerja (*worker*) memegang peranan terbesar untuk terciptanya lingkungan kerja yang aman. Faktor pekerja di antaranya adalah : faktor budaya dan kebiasaan (*habitual*), pendidikan (pengetahuan dan keterampilan), kondisi fisik (sehat untuk bekerja), sosial psikologis, dan faktor kontraktor (*outsourcing*).

Faktor di atas adalah faktor yang dominan bagi keselamatan kerja sehubungan dengan masalah tekad untuk bekerja aman, ketidak tahuan atas bekerja aman (mau tapi tidak tahu cara bekerja aman), faktor tekanan luar (atasan, kondisi keluarga, kondisi lingkungan kerja).

Faktor kontraktor (*outsourcing*) seringkali menjadi faktor yang dominan pada kecelakaan kerja dibandingkan dengan kecelakaan kerja yang dilakukan oleh karyawan tetap perusahaan pemberi kerja.

Sistem pengendalian pekerjaan melalui dokumentasi pekerjaan berbahaya yang dimulai sejak tahap perencanaan dapat memperjelas penugasan, tanggung jawab, risiko dan ketentuan K3. Sistem pengendalian pekerjaan melalui dokumentasi juga dapat meningkatkan pemahaman pentingnya kepatuhan terhadap ketentuan K3. Dengan sistem dokumentasi pekerjaan berbahaya juga memperjelas kontrak spesifik kerja, ukuran kesuksesan K3 terhadap pekerjaannya sehingga dicapai kesamaan

perlakuan terhadap pelaksana kerja baik karyawan maupun kontraktor.

1.2. Pemberi Perintah Kerja

Pemberi perintah kerja (*Employer*) juga merupakan faktor dalam terciptanya lingkungan keselamatan kerja yang baik. Kepatuhan seorang pekerja terhadap persyaratan K3 dapat dipengaruhi oleh kepatuhan si pemberi perintah kerja.

Seorang pemimpin yang tidak memiliki komitmen terhadap K3 akan terus mengabaikan langkah-langkah K3 yang kemudian akan diikuti oleh para pekerjanya. Hal lainnya adalah tekanan-tekanan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan mengambil jalan pintas.

Pengendalian pekerjaan berbahaya melalui sistem dokumentasi akan mendorong setiap pekerja melakukan tugasnya dengan penuh tanggung jawab atas komitmennya pada K3 karena adanya aspek hukum yang tertuang dalam sistem dokumentasi tersebut. Dengan terbiasanya si pemberi perintah kerja menjalankan sistem dokumentasi pekerjaan berbahaya ini akan membentuk kepedulian dan kepatuhan si pemberi perintah kerja terhadap budaya K3.

1.3. Kategori Pekerjaan / Aktifitas

Setiap pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan di pabrik / kilang mempunyai sifat unik (berbeda) dalam hal resiko. Resiko tersebut berbeda-beda jenis dan besarnya untuk setiap pekerjaan.

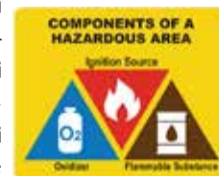
Untuk variasi pekerjaan ini, maka pengendalian pekerjaan berbahaya dilakukan melalui sistem dokumentasi yang berbeda sehingga pengendalian pekerjaannya dapat sesuai dengan resiko yang mungkin ada.

1.4. Bahaya Tempat / Lingkungan Kerja

Bahaya aktivitas di tempat kerja dapat saling melengkapi untuk menjadi suatu resiko kecelakaan.

Misalnya resiko pekerjaan panas di tempat bengkel kerja akan berbeda dengan pekerjaan panas di tempat area klasifikasi berbahaya "Hazardous Area Classification".

Pengendalian pekerjaan-pekerjaan atau aktivitas-aktivitas seperti ini dapat dimaksimalkan melalui sistem dokumentasi pengendalian pekerjaan-pekerjaan berbahaya seperti SIMOP (*Simultaneous Operation*).



1.5. Waktu Kerja

Kondisi cuaca, waktu kerja (malam, siang, musim libur hari raya agama), dan lamanya waktu ketika dilakukannya pekerjaan dapat mempengaruhi keselamatan kerja. Cuaca yang buruk (angin, hujan petir, dan lain sebagainya), kurangnya penerangan dapat mengganggu keselamatan pelaksanaan pekerjaan. Terlalu lamanya suatu pekerjaan

berlangsung dapat menyebabkan kelelahan berlebihan bagi pekerja (*fatigue*). Penentuan persyaratan kondisi ini harus tertuang dalam sistem dokumentasi pekerjaan berbahaya yakni melalui paket sistem izin kerja sehingga pekerja terlindungi hak-hak keselamatannya.



proses pekerjaan sandblasting

2. Jenis-Jenis Pekerjaan Berbahaya

Aktivitas / pekerjaan yang ada dalam suatu pabrik/ pengilangan meliputi:

1. Pekerjaan rutin sehubungan dengan aktivitas operasi dan produksi kilang
2. Pekerjaan-Pekerjaan Dingin (*cold work*)
Pekerjaan Dingin adalah pekerjaan yang tidak berkaitan dengan kemungkinan timbulnya api terbuka maupun potensi terjadinya api, percikan (*spark*) atau pemantikan (*ignition*).
Walau tidak mempunyai potensi terhadap timbulnya api, namun pekerjaan dingin ini juga harus dikendalikan dan *dimonitor* karena juga mengandung risikonya yang tinggi dan beragam.
3. Pekerjaan Panas (*hot work*)

Pekerjaan panas adalah pekerjaan yang menggunakan sumber api terbuka atau memiliki potensi terjadinya percikan (*spark*) atau pemantik (*ignition*) yang dapat menyalakan sumber bahan bakar atau uap mudah terbakar yang mungkin terdapat di tempat kerja.

- Las listrik
- Las karbit / Oksigen-Asetilena



- Solder
- "Chipping"
- Menggerinda
- "Sandblasting" yang menghasilkan percikan.
- Penggunaan peralatan bertenaga listrik yang tidak diperuntukkan bagi area berbahaya (*Not Classified, Not Intrinsically Safe, Not Explosion Proof* dan lainnya).
- Membuka kotak sambungan listrik (*junction box*) yang tahan ledakan (*explosion proof*).
- Pengoperasian mesin potong atau gergaji manual.
- Pengoperasian motor listrik yang anti/tahan ledakan (*explosion proof rating*).
- Sistem dokumen untuk pengendalian pekerjaan Berbahaya, dilakukan melalui sistem izin kerja (Surat Izin Kerja Aman/SIKA), rencana K3 kontraktor dan rencana K3 proyek. •

BERSAMBUNG SERI 2...

SOROT

Tingkatkan Pengelolaan TKJP dengan OS Management System

JAKARTA - Dalam rangka meningkatkan pengelolaan *outsourcing* atau Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) di lingkungan Pertamina, Fungsi HR Management Services melaksanakan sosialisasi *Enhancement Outsourcing Management System* kepada seluruh perwakilan fungsi di Pertamina yang melibatkan TKJP untuk melakukan pekerjaan tertentu. Sosialisasi berlangsung di lantai M, Kantor Pusat Pertamina, Senin (11/12/2017).

Dalam kesempatan tersebut, Asisten Manager Outsourcing Management Pertamina Sri Andayani memaparkan hal-hal yang harus dihindari untuk meminimalisir potensi masalah hukum atau masalah hubungan industrial, potensi masalah hukum atau masalah hubungan industrial.

"Fungsi di Pertamina yang menggunakan TKJP tidak berwenang mengatur rekrutasi, mutasi, pembinaan, pelatihan, pengupahan, penetapan

TKJP, cuti dan hal lainnya yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, melainkan sepenuhnya menjadi wewenang dan tanggung jawab PJP TKJP tersebut," ujarnya.

Jika TKJP tidak memenuhi persyaratan yang diajukan oleh fungsi, PJP wajib mengganti TKJP tersebut. "Fungsi di Pertamina yang mendapatkan atau menggunakan TKJP hanya berwenang mengatur pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh TKJP, sesuai dengan jenis pekerjaan yang diserahkan kepada PJP," jelasnya.

Selain itu, fungsi yang menggunakan TKJP juga dilarang melakukan pembayaran langsung dalam bentuk apapun secara formal (menggunakan *form* resmi Pertamina) kepada TKJP seperti uang lembur, honor, uang klaim deklarasi, THR dan lain-lain. Termasuk dilarang membuat daftar hadir menggunakan standar formulir Pertamina.

"Jika TKJP diperlukan untuk melakukan kerja lembur atau dinas

membantu pekerja Pertamina, maka perintah dan pembayaran upah atau honor oleh PJP berdasarkan permintaan tertulis dari Pertamina kepada PJP dan selanjutnya biaya yang timbul ditagihkan oleh PJP kepada Pertamina," papar Sri.

Hal lain yang digarisbawahi adalah batas maksimum usia TKJP untuk melaksanakan pekerjaan di Pertamina, yaitu 55 tahun. TKJP yang ditempatkan di lingkungan Pertamina wajib menjaga nama baik Pertamina dan bila ada TKJP yang melakukan pencemaran nama baik Pertamina, maka menjadi kewajiban PJP menarik TKJP tersebut.

Menurut Sri Andayani, semua hal yang terkait TKJP dikelola secara sistematis melalui *OS Management System*. Salah satunya adalah mengatur tentang pengajuan lembur bagi TKJP. "Melalui aplikasi ini *user* bisa melihat kumulatif jam lembur TKJP dan kumulatif konversi jam lembur TKJP secara tersistem," jelasnya. •IRLI



CGPI Award 2017: Pertamina Raih *Trusted Company*

JAKARTA - Dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award and Conference 2017, PT Pertamina (Persero) menerima penghargaan sebagai *Trusted Company* yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) bersama Majalah SWA yang bertemakan Manajemen Perubahan dalam Kerangka *Good Corporate Governance* (GCG). Penghargaan tersebut diserahkan oleh Chairman IICG G. Suprayitno dan Pemimpin Redaksi Majalah SWA Sujatmaka langsung kepada Chief Legal Counsel and Compliance Genades Panjaitan bertempat di Ballroom C Hotel Shangril-La, Jakarta, Selasa (19/12/2017).

Dalam kesempatan tersebut penghargaan Indonesia Good Corporate Governance Award 2017 diberikan kepada 34 perusahaan yang melaksanakan praktik GCG terbaik di Indonesia.

"Penghargaan ini membuktikan bahwa kita adalah perusahaan yang terpercaya. Karena dengan menyandang status ini, dari sisi GCG menjadikan modal bagi kita saat bekerjasama dengan investor. Kepercayaan kita tidak diragukan lagi" ungkap Genades setelah menerima penghargaan tersebut.

Genades menyampaikan bahwa penghargaan ini memicu pihaknya untuk terus melakukan perbaikan untuk menjadi lebih baik dari yang sudah baik sebelumnya. "Pada saat tim penilai melakukan observasi dan assesment ke Pertamina, kita bisa mengetahui hal-hal apa yang masih perlu kita perbaiki sehingga GCG kita akan lebih baik lagi," tambahnya.

Penilaian CGPI Award tahun ini disesuaikan dengan dinamika dunia industri dan bisnis yang mendapat banyak tantangan serta peluang dari perkembangan teknologi dan perilaku konsumen yang menuntut perusahaan untuk berubah untuk melakukan adaptasi dan integrasi dalam menghadapi dinamika tersebut.

Adapun penghargaan tersebut diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang meraih nilai tertinggi pada hasil survei *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), dengan tiga aspek penilaian, yaitu *governance outcome* (*output*, *outcome* dan *impact*), *governance structure* (struktur dan kebijakan), dan *governance process* (sistem dan mekanisme).

Dinamika perubahan perusahaan yang tetap mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG adalah penting, sehingga perusahaan mampu bersaing dan tumbuh berkelanjutan tanpa mencederai para pemangku kepentingan. GCG tidak hanya diartikan sebagai pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan (*compliance*) dan kesesuaian dengan paraktik terbaik (*conformance*), tetapi juga harus menunjukkan kinerja (*performance*) untuk tumbuh berkelanjutan.

Chief Editor SWA Group dalam kesempatan tersebut mengatakan penghargaan ini sebagai pondasi dasar bagi perusahaan di Indonesia dalam menerapkan GCG. Dengan penerapan GCG maka perusahaan bisa memberikan *value* yang lebih bagi konsumen, karyawan, dan kemanfaatan bagi kesejahteraan bangsa dan negara Indonesia. •LCC



Pemkab Cilacap dan RU IV Cilacap Raih Rekor MURI

CILACAP - Pemerintah Kabupaten Cilacap bersama Pertamina Refinery Unit (RU) IV Cilacap meraih penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) untuk kategori pemeriksaan *Voluntary Consulting and Testing (VCT)* HIV dengan peserta terbanyak dan lokasi terbanyak. Piagam rekor MURI diserahkan oleh Manajer MURI Semarang, Aryani Siregar kepada Bupati Cilacap Tatto Suwarto Pamuji dan GM RU IV Dadi Sugiana pada acara seminar dan *workshop* penanggulangan HIV/AIDS Kabupaten Cilacap 2017 di gedung Patra Graha, Senin (11/12/2017).

Aryani menyampaikan, 10 ribu orang mengikuti pemeriksaan VCT di 43 lokasi menjadi prestasi tersendiri sehingga MURI mencatatkannya dalam rekor ke-8276.

Bupati Cilacap Tatto Suwarto Pamuji menyebutkan yang lebih penting dari rekor MURI adalah semangat dan motivasi untuk melakukan pemberantasan penyakit HIV/AIDS. "Saya meminta kesadaran masyarakat untuk secara sukarela memeriksakan diri pada klinik VCT untuk memastikan terbebas dari



penyakit mematikan itu," ujarnya.

Bupati mengapresiasi kepedulian Pertamina dalam pemberantasan HIV/AIDS dan mengapresiasi program bantuan masyarakat lainnya melalui CSR yang telah dilakukan Pertamina.

"Kami bersinergi dengan Pemkab Cilacap melalui Dinas Kesehatan agar semakin banyak masyarakat yang sadar dan turut berpartisipasi dalam upaya menurunkan kecepatan penularannya"

tutur GM RU IV Dadi Sugiana.

Selain pemeriksaan VCT, kegiatan ini juga diisi dengan donor darah massal, sosialisasi HIV-Aids melalui seminar dan *game* serta pameran mitra binaan Pertamina yang diselingi dengan hiburan. Kegiatan ini merupakan rangkaian peringatan Hari AIDS Sedunia 1 Desember tingkat Kabupaten Cilacap yang dihadiri oleh Wakil Gubernur Jawa Tengah Heru Sudjatmoko.

Wakil Gubernur Jawa Tengah, Heru Sudjatmoko yang membuka seminar dan *workshop* mengingatkan agar lebih baik mencegah daripada tertular HIV/AIDS.

"Sedangkan jika sudah terpapar virus HIV saya meminta agar tidak lekas putus asa. Saat ini para penderita bisa mendapatkan obat Anti-Retroviral untuk memperlambat laju penyebaran virus dalam tubuh penderita" pungkasnya. ●RU IV

SOROT



Peluncuran SPBU Pasti Prima dan Program #StayStrongSemeton

DENPASAR - Pertamina terus melakukan inovasi untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan setia SPBU Pertamina. Inovasi berkelanjutan terkini yaitu adalah SPBU Pasti Prima. Pada Selasa (12/12/2017), Pertamina meluncurkan SPBU Pasti Prima 53.801.12 Bandara, menambah jumlah SPBU tersebut di provinsi Bali yang sebelumnya sudah ada di Simpang Kunti, Kabupaten Badung dan Kabupaten Buleleng.

Menurut Marketing Branch Manager Bali, I Ketut Permadi Aryakumara, diluncurkannya SPBU Pasti Prima adalah jawaban akan tantangan perkembangan pasar dan era digital yang menjadi pergeseran kebutuhan pelanggan. SPBU Pasti Prima mengedepankan tampilan baru, tetap dengan kualitas dan kuantitas BBM yang terjamin serta tambahan pengalaman *one stop shopping*.

"SPBU Pasti Prima memiliki integrasi layanan energi yang lengkap (BBM & BBK, LPG dan Pelumas), *Non Fuel Retail (NFR)* yang bervariasi mulai dari *convenience store*, *quick restaurant*, ATM, dan layanan *autocare*," jelasnya.

Selain itu, Ketut memastikan operator SPBU Pasti Prima lebih ramah dan lebih responsif. SPBU Pasti Prima juga telah mendukung era digital melalui Pertamina GO serta *loyalty customer* yang ditawarkan melalui MyPertamina.

"Pertamina Marketing Branch Bali akan terus menambahkan jumlah SPBU Pasti Prima terutama di daerah strategis agar pelanggan setia SPBU Pertamina terus mendapatkan layanan terbaik dari kami," tambah Ketut.

Dalam kesempatan tersebut, Pertamina Marketing Branch Bali & NTB juga menggelar program Pertamina Spiritual Marketing (PSM) yang berjalan di provinsi Bali dengan tajuk #StayStrongSemeton.

Program ini adalah wujud kepedulian Pertamina terhadap dampak erupsi Gunung Agung dengan mengajak pelanggan setia SPBU Pertamina untuk ikut peduli. Caranya, setiap pembelian Peralite, Pertamax, dan Pertamax Turbo di SPBU bertanda khusus, pelanggan lalu mengunggah foto di instagram dengan *hashtag* #StayStrongSemeton yang telah disediakan dengan mem-follow dan men-tag akun @pertaminamor5 dan akun instagram tiga teman dari pelanggan tersebut. Sertakan *hashtag* #MORHIT5 #StayStrongSemeton, #IhateToHateMonday dan #PertaminaBali.

Setiap foto yang telah diunggah sesuai kriteria bernilai donasi Rp 6.000 yang Pertamina sisihkan untuk pengungsi Gunung Agung. Program ini berlaku mulai 20 November sampai dengan 31 Desember 2017. ●MORV

DOWNLOAD SEKARANG & NIKMATI SEMUA KEUNTUNGANNYA!

MyPertamina adalah program *loyalty* dan *e-Payment* yang memberikan user *experiences* milik PT Pertamina (persero) yang mudah dan baru untuk semua pelanggan Pertamina. Dalam layanan *e-Payment* telah terdaftar dan diawasi oleh Bank Indonesia.

- Earning Point*
- e-Payment
- Promo Menarik
- Promo Merchant Partner
- Asuransi Kecelakaan Diri Gratis!

4321 9876 5012 9900

*syarat & ketentuan berlaku

Informasi lebih lanjut kunjungi :

[f myperaminaind](https://www.facebook.com/myperaminaind)
[i myperamina](https://www.instagram.com/myperamina)
[t myperaminaind](https://www.twitter.com/myperaminaind)
www.mypertamina.id

#RaiseTheBar

www.pertamina.com

Marketing Communication Project Coordinator

Tambah Lagi, 8.000 Warga Bontang Nikmati Jargas Kota

BONTANG - Sebanyak 8.000 rumah di Kabupaten Bontang mulai bisa merasakan manfaat jaringan gas kota tahap kedua secara bertahap mulai awal Desember 2017. Pelanggan ini adalah pengguna baru jaringan gas kota Bontang yang dikelola PT Pertagas Niaga yang bekerja sama dengan BUMD PT Bontang Energi Mandiri (BME).

Jaringan gas kota tahap kedua yang dibangun oleh PT Pertamina Gas ini berada di wilayah Kecamatan Bontang Utara, Bontang Selatan dan Bontang Barat. Untuk tahap awal, gas mengalir ke rumah warga di Kelurahan Satimpo, Bontang Selatan. Gas yang digunakan untuk memasok jaringan gas kota ini berasal dari Total E&P Indonesia (TEPI) dengan alokasi 1,5 MMSCFD.

"Bontang adalah wilayah kedua jargas di Kalimantan Timur yang ditugaskan kepada Pertamina. Kami optimistis pemanfaatan jargas tahap kedua ini bisa seluruhnya beroperasi mengingat sebelumnya warga di Bontang sudah punya pengalaman menggunakan jargas dan merasakan manfaatnya," jelas President



Director PTGN, Linda Sunarti.

Sebelumnya Kementerian ESDM telah membangun jaringan gas kota di Bontang dengan jumlah 4.000 SR pada tahun 2015. Diharapkan dengan program ini masyarakat bisa memanfaatkan gas dengan lebih praktis, aman dan mudah.

"Tekanan dan berat jenis gas kota ini lebih rendah daripada LPG. Sehingga masyarakat tidak perlu khawatir dan ragu terkait aspek keamanannya. Tim kami di lapangan memastikan semuanya aman 100% baru mereka melakukan pengaliran gas ke kompor warga," tambah Linda.

Jaringan gas kota Bontang tahap II dibangun dengan menggunakan dana APBN Tahun Anggaran 2017.

Selain Bontang, Pertamina mendapat penugasan untuk membangun dan mengoperasikan jaringan gas kota di Kabupaten Mojokerto, Muara Enim, Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Kota Pekanbaru, dan Samarinda. Seluruh jaringan gas kota di wilayah tersebut ditargetkan beroperasi pada awal tahun 2018.

Pemanfaatan program jaringan gas kota ini diharapkan dapat mengurangi subsidi dan impor BBM serta LPG yang jumlahnya bertambah dari tahun ke tahun. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, Kementerian ESDM mencanangkan 1,2 juta 1,2 juta Sambungan Rumah Tangga di berbagai wilayah Indonesia yang teraliri gas kota pada tahun 2019. •PTGN



PDSI Siap Beroperasi di Aceh Utara

JAKARTA - Menutup akhir tahun 2017, PDSI akan mulai melakukan kegiatan operasinya di wilayah PHE NSB Aceh Utara, dalam program *plug & abandon* sumur Arun 96, 78, 70 dan 110 yang tersebar pada empat *cluster* di empat Kecamatan, yaitu Syamtalira Aron, Nibong, Tanah Luas dan Matangkuli. Untuk merealisasikan operasi tersebut, PDSI telah menyiapkan *rig* N-80 UE/UY-3.

Untuk itu, pada Rabu (1/11/2017), tim PDSI didampingi tim PHE NSB melakukan kunjungan ke Pemda Aceh Utara yang diterima oleh Wakil Bupati Aceh Utara Fauzi Yusuf, di pendopo Bupati di Lhokseumawe. Dalam kesempatan tersebut tim PDSI menyampaikan rencana operasi PDSI di daerah PHE NSB dengan melakukan penutupan sumur-sumur gas di lapangan PHE NSB yang telah berusia cukup tua, peninggalan operator lama.

Wakil Bupati Fauzi Yusuf menyambut baik rencana tersebut dan siap mendukung kegiatan operasi yang dilakukan di wilayahnya. "Pemerintah daerah siap mendukung sembari berharap agar kegiatan operasi ini dilakukan dengan baik, dan memberi dampak positif bagi masyarakat sekitar," ujarnya.

Pertemuan dengan Pemda ini dilanjutkan dengan sosialisasi ke Musyawarah Pimpinan Kecamatan (Muspika) empat kecamatan dan tokoh masyarakat yang dipusatkan di Balai Desa Kecamatan Tanah

Luas, pada Kamis (7/12/2017). Empat camat di wilayah tersebut antusias hadir bersama perangkat desa dan perwakilan masyarakat.

Public Relation Ast. Manager PDSI Budhi Kristianto dalam sosialisasi tersebut mengharapkan dukungan kerja sama muspika dan masyarakat, agar proyek yang akan dijalankan ini dapat berjalan dengan lancar dalam suasana yang kondusif. Sementara itu, Muspika mengapresiasi kegiatan ini dan berharap keberadaan PDSI dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat selaku *stakeholder* yang berhadapan langsung di lapangan. Pembukaan lapangan kerja kendati dengan durasi yang relatif tidak lama setidaknya menjadi berita baik yang disambut hangat oleh masyarakat di empat kecamatan.

Sumur-sumur gas yang kini dikelola PHE NSB telah berusia 49 tahun dan berada di lapangan Arun (Blok B) dan Blok NSO yang diambil alih oleh PHE NSB dan PHE NSO dari Exxon Mobil pada 1 Oktober 2015. Saat pengambilalihan *operatorship*, produksi kondensatnya sebesar 1.250 bpd. PHE NSB dan PHE NSO berhasil membuktikan kerja kerasnya pasca pengambilalihan blok tersebut dengan meningkatnya produksi kondensat di tahun 2017 menjadi 2.455 bpd dan *sales gas* 55 mmscfd melalui kegiatan optimasi sumur *existing* dan peralatan produksi serta penambahan konsumen gas. •PDSI

Ganti Oli Kendaraan Semakin Mudah dengan Pertamina Lubecare Mobile Service

JAKARTA - Geliat dunia otomotif baik roda dua maupun roda empat di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang kian positif. Tidak heran, jika banyak perusahaan yang bergerak dalam industri otomotif berlomba menghadirkan produk maupun program tertentu untuk menarik hati konsumennya.

Tak terkecuali dengan PT Pertamina Lubricants. Sebagai pemegang pangsa pasar oli kendaraan bermotor terbesar di tanah air, anak perusahaan PT Pertamina (Persero) ini meluncurkan sebuah program baru bertajuk Pertamina Lubecare Mobile Service.

Pertamina Lubecare Mobile Service adalah kendaraan *portable truck service* yang ditujukan untuk masyarakat pengendara motor dan mobil di kawasan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) serta

kota lainnya, seperti Cirebon dan Bandung. Truk ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan primer kendaraan dan dilengkapi dengan perlengkapan perawatan kendaraan yang memadai. Seperti nitrogen, kompressor, *toolkit servis* dan ganti oli serta perlengkapan pendukung lainnya.

Pertamina Lubecare Mobile Service juga dibekali para mekanik yang ahli di bidang otomotif. Truk ini siap menjelajahi area-area keramaian, seperti kampus, sekolah, pusat perbelanjaan/mall, perkantoran, pasar tradisional ataupun modern dan pabrik. Pertamina Lubecare Mobile Service merupakan inovasi pertama kali dan satu-satunya yang ada di Indonesia dengan tujuan untuk semakin mempermudah dan lebih mendekatkan konsumen dengan produk-produk milik

Pertamina Lubricants.

"Program Lubecare Mobile Service adalah layanan ganti oli serta *service* ringan keliling yang kami sediakan untuk konsumen. Sehingga masyarakat lebih mudah mencari dan melakukan ganti oli menggunakan pelumas-pelumas Pertamina," terang Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants, Andria Nusa, pada Kamis (14/12/2017), usai meluncurkan program tersebut di Kantor Pertamina MOR III, Jakarta.

Andria berharap program ini mendapat sambutan positif dari masyarakat khususnya konsumen Pertamina. Untuk ke depannya, Lubecare Mobile Service juga akan di luncurkan di beberapa kota-kota lainnya yang ada di Indonesia.

"Kita akan kembangkan terus di kota



besar lainnya. Harapan kami dengan program ini masyarakat bisa lebih terlayani dan lebih mudah mendapatkan pelumas Pertamina Lubricants. Kami juga sangat berharap loyalitas masyarakat pengguna pelumas Pertamina menjadi lebih baik lagi," ujarnya.

Pertamina Lubricants Sales Region III juga mengadakan promo kepada konsumen yaitu cukup bayar 60% untuk 60 orang pertama dalam pemberian Pertamina Enduro dan Fastron All Series. •SEPTIAN

Indra Baruna, Presiden Direktur TPI yang Baru

JAKARTA - Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 4 Desember 2017, PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) menetapkan Indra Baruna sebagai presiden direktur anak perusahaan Pertamina yang bergerak di bisnis asuransi umum tersebut.

Pria kelahiran Malang, 22 Juni 1965 tersebut bukanlah orang baru dalam industri asuransi. Memulai karier di PT Astra Internasional pada 1988 dan dilanjutkan ke PT Asuransi Astra Buana dari 1991 – 2002. Kemudian selama sembilan tahun ia menjabat sebagai Managing Director PT Asuransi Adira Dinamika sebelum akhirnya menjabat sebagai pimpinan

puncak perusahaan tersebut. Dalam perjalanan kariernya, ia juga me-

norehkan sejumlah prestasi hingga dinobatkan sebagai *Protraits Indonesia Admired CEO 2017* versi Warta Ekonomi.

Para pemegang saham berharap, kepemimpinan Indra dapat memacu semangat insan TPI untuk bersama-sama menghadapi peluang dan tantangan bisnis ke depan dengan menunjukkan kinerja maksimal. •TPI



FOTO: HTTP://ID.BERTASATU.COM

Desain Proyek Pengembangan Gas Unitisasi Jambaran Tiung Biru (JTB) Disetujui Ditjen Migas

JAKARTA - Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) menyerahkan persetujuan desain proyek pengembangan gas unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) PT Pertamina EP Cepu (PEPC) di Gedung Migas, Kamis (14/12/2017) lalu. Penyerahan persetujuan dilakukan oleh Direktur Teknik dan Lingkungan Migas, Patuan Alfon Simanjuntak kepada Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan.

Dengan diperolehnya persetujuan desain ini, PEPC bersama konsorsium pelaksana dapat melaksanakan pembangunan proyek JTB sesuai dengan kaidah-kaidah keteknikan dan instalasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 38 Tahun 2017 tentang Pemeriksaan Keselamatan Instalasi dan Peralatan Pada Kegiatan Usaha Migas.

PEPC merupakan KKKS pertama yang mendapatkan persetujuan desain dari Ditjen Migas, setelah dikeluarkannya Permen ESDM Nomor 38 Tahun 2017.

Direktur Teknik dan Lingkungan Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM Patuan Alfon Simanjuntak mengatakan, dalam proses penelaahan desain, pemerintah sempat meminta agar dilakukan penambahan tingkat komponen dalam



FOTO: PEPC

negeri yang dimasukkan dalam persetujuan desain.

Penelaahan desain untuk mendapatkan persetujuan desain dilakukan oleh tim proyek JTB PEPC secara *In House* bersama Ditjen Migas dan institusi terkait. Penelaahan desain meliputi pemenuhan regulasi migas, manajemen risiko, sistem keselamatan proses serta dokumen lingkungan, penggunaan standar dan penerapan kaidah keteknikan yang baik, komitmen pemanfaatan industri dalam negeri, dan rencana TKDN barang atau jasa atau gabungan.

“Harapan kita semua, selama proyek pembangunan, tolong diawasi secara baik. Kalau bicara keselamatan migas, hindarilah kecelakaan pekerja. Hindarilah terjadinya kecelakaan-kecelakaan atau bahkan menimbulkan hal yang tidak baik terhadap publik,” pesan Alfon.

Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan meng-

ucapkan terima kasih atas dukungan Ditjen Migas dalam pelaksanaan pembangunan proyek JTB. Ia juga menekankan agar proyek ini dapat diselesaikan tepat waktu, tepat anggaran, tepat spesifikasi, dan tepat hasil.

“Proyek ini adalah kerja kita bersama, bukan hanya PEPC, bukan hanya SKKMigas, tetapi juga kawan-kawan dari Migas. Semoga apa yang telah dilakukan bersama-sama ini bisa menjadi *role model* bagi KKKS lainnya,” harap Jamsaton.

Hadir pula dalam acara tersebut General Manager (GM) JTB, Bob Wikan H. Adibrata, tim manajemen PEPC, para Kasubdit di lingkungan Direktorat Teknik & Lingkungan Migas, Kepala Unit Percepatan Proyek JTB SKKMigas Agus Budianto, Vice President Health, Safety, Security, Environment (HSSE) Direktorat Hulu Nepos Pakpahan, serta juga perwakilan dari Rekind dan JGC. •PEPC

Pertamina Patra Niaga Raih BUMN Branding and Marketing Award 2017

JAKARTA - Pada perhelatan BUMN Branding and Marketing Award 2017 yang diadakan di Hotel JS Luwansa Jakarta, Kamis (14/12) PT Pertamina Patra Niaga (PPN) meraih penghargaan untuk Corporate Branding Anak Perusahaan BUMN kategori *digital branding* dengan predikat *silver winner*. Penghargaan tersebut diterima Direktur Pemasaran PPN Romulo Hutapea.

Ajang BUMN *Branding and Marketing Award* yang kelima ini diadakan oleh Rumah Perubahan, majalah BUMN *Track dan Arrbey Consultant* dengan Prof. Rhenald Kasali sebagai ketua Dewan Juri.

Kompetisi ini digelar untuk memilih perusahaan BUMN dan AP BUMN terbaik dari sisi *branding* dan *marketing*, yang diharapkan mampu dijadikan rekomendasi bagi perusahaan di Indonesia untuk terus berkembang dan menjadi lebih baik.

Penyelenggaraan tahun ini mengambil tema “BUMN *Branding and Marketing to*



FOTO: PPN

handle Disruption Era”. Tema tersebut sejalan dengan perubahan dunia saat ini yang mengarah pada era digitalisasi yang begitu dinamis.

Selain memberikan apresiasi kepada BUMN dan AP BUMN yang telah menunjukkan kinerja unggul dan menjadi tumpuan terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia, ajang ini juga bertujuan untuk mengukur daya saing para pelaku *Branding* dan *Marketing* BUMN/AP BUMN untuk bertukar ide, pemikiran,

pengalaman dan inspirasi antar BUMN dan anak perusahaan BUMN, sekaligus menjadi aspirasi dan motivasi serta membangun sinergi BUMN yang lebih baik.

Dengan perolehan *silver winner* di kategori *digital Branding* dalam ajang BUMN *Branding and Marketing Award 2017* ini, Pertamina Patra Niaga diharapkan dapat senantiasa siap mengantisipasi perubahan zaman yang begitu cepat demi menjaga keberlangsungan perusahaan. •PPN

Pelatihan dan Sertifikasi Internasional Manajemen Risiko ISO 31000

BOGOR - Dalam rangka menciptakan nilai tambah dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian nyata perusahaan, Manajemen PHE terus berbenah melakukan reorganisasi, *business process improvement* dan kebijakan yang ada. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan *in-house training* dan sertifikasi internasional Manajemen Risiko Berbasis ERM ISO 31000 pada 13-18 November 2017.

Fungsi Manajemen Risiko PPRM PHE bekerja sama dengan tim *training* HR & GA mengundang perwakilan seluruh fungsi PHE dan anak perusahaan PHE untuk hadir sebagai peserta pada pelatihan yang difasilitasi Center for Risk Management Studies (CRMS) & Enterprise Risk Management Academy (ERMA).

Senior Manager Economic dan Risk Management PHE Dinar Djojoadhi menjelaskan, tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pemahaman dan penyamaan persepsi mengenai konsep manajemen risiko, serta menambah



FOTO: PHE

wawasan yang diperoleh dari praktisi manajemen risiko. “Setelah mengikuti pelatihan ini, semoga para peserta memiliki pola pikir sadar risiko. Yaitu, setiap akan memulai suatu proyek atau pekerjaan para *risk owner* harus melakukan identifikasi, menganalisa, dan memitigasi risiko yang mungkin terjadi saat proyek/pekerjaan berlangsung,” tegasnya.

Selain menerima konsep dasar dan teori, para peserta juga mendapat wawasan baru melalui *sharing session* dari pelaku bisnis. Diharapkan pelatihan ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga manajemen risiko menjadi budaya di PHE. •PHE



Serah Terima Jabatan Ketua PWP PEPC

JAKARTA - Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : SKEP 21/PWPP/XII/2017 tertanggal 13 Desember 2017 tentang pemberhentian dan pengangkatan Ketua Persatuan wanita Patra Tingkat Pusat PT Pertamina EP Cepu, periode tahun 2015 – 2018, dilaksanakan serah terima jabatan untuk posisi Ketua PWP PEPC dari Esty Adriansyah kepada Catherine Jamsaton. Serah terima jabatan dilakukan di Gedung Patra Jasa Tower, Jakarta (13/12/2017).

Esty Adriansyah mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk mengabdikan lingkungan PWP dan berharap PWP PEPC terus berkontribusi yang baik bagi organisasi dan masyarakat.

Sementara itu, Ketua baru Catherine Jamsaton juga bersyukur atas kesempatan yang diberikan untuk mengemban amanah dan bertekad menjalankan amanah tersebut dengan sebaik-baiknya.

Dalam sambutannya, Ketua PWP Pusat Direktorat Hulu Atu Syamsu Alam menyampaikan



apresiasinya kepada Esty Adriansyah atas kiprahnya memajukan PWP PEPC selama ini. Ia juga berharap kepada Catherine Jamsaton agar bisa terus membangun situasi yang nyaman di lingkungan PWP PEPC sehingga program kerja yang sudah ditetapkan bisa berjalan lancar

“Yang terpenting, tugas kita sebagai pendamping suami harus mampu memberi dorongan motivasi untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan,” pungkasnya. ●KUN

PWP Salurkan Bantuan untuk Sekolah

JAKARTA - Sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan di Indonesia, Persatuan Wanita Patra (PWP) melakukan bakti sosial dengan menyerahkan bantuan kepada Yayasan Pendidikan Islam Al Nuuriyah (YPIA) di Pondok Cabe Udik Pamulang dan Pondok Pesantren Darut Tafsir Al Husaini di Parung Kulon, Bojong Sari Depok, pada Selasa (12/12/2017).

Di Yayasan Pendidikan Islam Al Nuuriyah, PWP menyerahkan dana bantuan senilai Rp 100 juta yang akan digunakan untuk merenovasi toilet dan pembangunan ruang koperasi sekolah tersebut. Sedangkan di Pondok Pesantren Darut Tafsir, PWP memberikan dana bantuan senilai Rp 60 juta yang akan digunakan untuk membangun sarana pendidikan di pondok pesantren tersebut.

Ketua PWP Dit. Pemasaran Yanti M Iskandar menjelaskan, bantuan yang diberikan tersebut



merupakan kerja sama PWP dengan CSR & SMEPP Pertamina. Ia berharap, bantuan tersebut dapat meningkatkan semangat proses belajar mengajar di sekolah tersebut. “Karena dengan pendidikan agama dan akhlak yang baik, generasi muda akan menjadi generasi yang tangguh dan berkualitas,” kata Yanti M. Iskandar.

Ketua Yayasan YPIA Mohammad Noor menyampaikan terima kasih atas bantuan yang diberikan untuk kenyamanan siswa di sekolah. ●KUN

Menjadi Istri dan Ibu yang Dicintai Allah SWT

JAKARTA - PWP bidang Sosial dan Budaya kembali mengadakan pengajian rutin di Gedung PWP Simprug (5/12/2017). Pengajian yang dihadiri oleh pengurus, anggota PWP, KWP dan YPKP ini menghadirkan penceramah Ustadzah Mimin Aminah.

Ketua PWP Ria Arief mengatakan, sebagai seorang ibu dan istri, anggota PWP juga harus berperan serta sebagai anggota masyarakat yang berguna. “Tentu kita berharap agar bisa menjalankan peran tersebut dengan sebaik-baiknya, menjadi Istri shalehah dan ibu yang menjadi panutan bagi anak-anak kita. Di sinilah diperlukan pengetahuan dan pemahaman sehingga akan menjadi istri dan ibu yang dicintai oleh Allah SWT,” ujarnya.

Sementara itu Ustadzah Mimin Aminah dalam tausiahnya mengingatkan agar semua muslimah memahami tuntunan agama. “Allah SWT sudah



menerapkan ketentuan bagi setiap insan ciptaan-Nya. Seorang perempuan juga sudah ditakdirkan menjalankan perannya masing-masing. Maka dari itu kita harus selalu bersabar dan bertawakal menjalankan menjadi peran dalam keluarganya, dengan memberikan yang terbaik bagi suami dan anak-anak kita. Namun tetap memomorsatkan cinta kepada Allah SWT,” ujarnya. ●KUN



Kesiapan Pertamina Hadapi Natal dan Tahun Baru di Sumut

MEDAN - Dalam menyambut hari raya Natal 2017 dan Tahun Baru 2018, Marketing Operation Region (MOR I) mengantisipasi peningkatan konsumsi BBM jenis *gasoline* di Sumut yang diperkirakan akan mengalami kenaikan sebesar 19% dari penyaluran rata-rata normal sebesar 5.222 kiloliter menjadi 6.223 kiloliter.

Diperkirakan lonjakan konsumsi tertinggi akan terjadi pada H -2 hari raya Natal, yang jatuh pada 23 Desember 2017 dengan estimasi volume penyaluran mencapai 7.246 kiloliter atau naik sebesar 38% dari konsumsi normal. Pasokan BBM ke masyarakat di Sumut disuplai dari lima terminal BBM yang terdiri dari TBBM Medan Group, TBBM Pematang Siantar, TBBM Kisaran, TBBM Sibolga dan TBBM Gunung Sitoli melalui 326 SPBU yang tersebar di seluruh wilayah Sumut.

Guna menjaga pasokan bahan bakar, MOR I telah mempersiapkan SPBU Kantong di tujuh lokasi yang menjadi pusat konsumsi BBM tertinggi di wilayah MOR I, yaitu di Kota Serdang Bedagai, Kabupaten Langkat, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Tapanuli Utara, Kota Humbang Hasudutan dan dua SPBU Kantong Kabupaten Karo. Penyediaan kantong SPBU berupa mobil tangki dengan muatan BBM agar pelayanan dan distribusi dapat lebih cepat mengantisipasi jalur yang padat di jalan. Pertamina juga menyiapkan satu Kiosk Pertamax di Jalan Tol Kualanamu Tebing Tinggi, dimana Kiosk Pertamax akan menyediakan bahan bakar dalam kemasan yang aman, sehingga praktis untuk dibawa.

Konsumsi LPG 3 kg juga diprediksi akan mengalami peningkatan

jelang Natal 2017 dan Tahun Baru 2018 di wilayah Sumut. Pertamina mengantisipasi lonjakan itu dengan menambah pasokan dan melakukan pendistribusian sesuai kebutuhan. Untuk LPG 3 kg, MOR I menambah pasokan sebanyak 5% yaitu dari penyaluran harian sebanyak 741.000 tabung menjadi 775.000 tabung. Ketahanan pasokan LPG wilayah Sumut ditunjang oleh Depot LPG Pangkalan Susu dan Depot LPG Tandem melalui 217 agen dan 7.793 pangkalan LPG 3 kg.

Menjelang hari Natal dan Tahun Baru, MOR I memprediksi akan terjadi peningkatan kebutuhan bahan bakar Avtur di Bandara Internasional Kualanamu, Medan. Penyaluran harian normal Avtur di Bandara Internasional Kualanamu sebesar 430 kiloliter per hari diperkirakan akan melonjak hingga 17% pada H-5 dan H+5 menjadi 505 kiloliter perhari. Ketahanan stok Avtur di Bandara internasional Kualanamu ditunjang oleh Depot Pengisian Pesawat Udara Bandara internasional Kualanamu.

Seperti juga di unit pemasaran lainnya, MOR I juga membentuk tim Satgas Natal 2017 dan Tahun Baru 2018 (Naru). Menurut General Manager MOR I, Erry Widiastono, tim Satgas ini bersiaga di kantor region MOR I, kantor cabang, TBBM hingga Depot LPG di seluruh wilayah MOR I. “Fokus pengamanan pasokan adalah lokasi yang menjadi pusat konsentrasi masyarakat yang merayakan Natal, serta lokasi yang menjadi tujuan wisata masyarakat terkait libur tahun baru yang berbarengan dengan libur sekolah jalur lintas Sumatera,” ungkapnya. ●MOR I



Apel Operasi Lilin 2017: Pertamina Siap Dukung Pengamanan Pasokan BBM dan LPG

JAKARTA - Pengamanan Natal 2017 dan Tahun Baru 2018 disinergikan oleh berbagai pihak, termasuk Pertamina yang melakukan pengamanan pasokan BBM dan LPG selama masa Operasi Lilin 2017 yang berlangsung hingga tanggal 2 Januari 2017.

Hal tersebut kembali diungkapkan oleh Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolri) Jenderal Polisi Tito Karnavian pada apel gelar pasukan Operasi Lilin 2017 di lapangan Monas, pada Kamis

(20/12/2017).

Apel gelar pasukan Operasi Lilin 2017 dihadiri oleh Menteri Dalam Negeri Cahyo Kumolo, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Wagub DKI Jakarta Sandiaga Uno, Kapolri Jenderal (Pol) Tito Karnavian, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan Direktur PIMR Pertamina Gigih Prakoso.

Kapolri berpesan agar masyarakat yang akan bepergian untuk memenuhi tangki kendaraannya dengan BBM untuk

mengurangi antrian di jalur mudik.

Direktur PIMR Gigih Prakoso mengatakan, Pertamina siap mendukung pelaksanaan Operasi Lilin dengan penyediaan pasokan BBM dan LPG selama masa Natal 2017 dan Tahun Baru 2018. "Pertamina memberikan dukungan penuh Operasi Lilin 2017 dengan menyiapkan tim Satgas Naru mulai H-7 hingga H+7," ungkapnya.

Apel Operasi Lilin 2017 ditutup dengan peninjauan ke wilayah fokus jalur mudik dan titik-titik rawan macet di Pantura. ●RENO






KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG DAN TATA NILAI CLEAN TERKAIT HARI RAYA NATAL 2017 DAN TAHUN BARU 2018

Sehubungan dengan perayaan Hari Raya Natal 2017 dan Tahun Baru 2018, sesuai komitmen PT Pertamina (Persero) untuk menegakkan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance), Tata Nilai Clean dan Pedoman Gratifikasi, Insan Pertamina DILARANG:

1. Menerima hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun dari Stakeholders Pertamina;
2. Memberi hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun kepada Stakeholders Pertamina.

Apabila penerimaan dan/atau pemberian hadiah atau gratifikasi tidak dapat dihindari, segera lakukan pengisian Laporan Gratifikasi melalui <http://Intra-iam.pertamina.com>.

Mari dukung Pertamina menjadi **Perusahaan Energi Kelas Dunia yang mendukung prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik**.

Office of Chief Legal Counsel & Compliance



6.775 Peserta Nikmati Keseruan Pertamina Ecorun 2017

JAKARTA - Pertamina kembali mengadakan Ecorun dalam memperingati HUT ke-60. Dengan format berbeda, lomba lari tahun ini diadakan pada sore hari dengan dua kategori, yaitu *fun run* 5 km dan *race run* 10 km. Tiga *obstacles* juga disediakan sepanjang rute lari bagi 6.775 peserta. Mereka bisa seru-seruan berswafoto atau bersama dengan peserta lainnya di *obstacle* bertema *hidden forest, into the wood*, dan *beach stepping stone*.

Acara yang diadakan di Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta, pada Sabtu (16/12/2017) ini mengusung tema Lari Lestarian Bumi. Salah satu misi yang dibawa Ecorun 2017 yakni penyelamatan tutong laut dan owa Jawa yang hampir punah. Melalui Ecorun

diharapkan masyarakat turut menjaga kelestarian dua hewan yang hampir punah tersebut.

Karena itulah, Pertamina menyumbangkan seluruh uang pendaftaran Pertamina Ecorun 2017 kepada Yayasan Satu Cita Lestari dan Yayasan Owa Jawa untuk konservasi penyelamatan Tutong Laut dan Owa Jawa.

"Ini merupakan bentuk *concern* Pertamina terhadap lingkungan untuk masa depan," ujar Direktur Utama Pertamina Masa Manik sebelum melepas ribuan peserta tersebut.

Dalam kesempatan itu ia juga berharap seluruh masyarakat selalu mendukung BUMN ini dalam menjalankan tugasnya memenuhi kebutuhan energi masyarakat dan menjaga

ketahanan energi nasional. "Dukungan masyarakat menjadi energi bagi kami dalam memberikan pelayanan yang terbaik," ungkap Massa.

Keluar sebagai pemenang dalam Ecorun 2017 untuk kategori umum wanita, yakni Odekta Naibaho, Olivia Sadi, Meri Mariana, Asuka Nakajima, dan Vanny Vanessa. Untuk kategori pelajar wanita diraih oleh Lentaria, Melly Milenia Hafsari Vera Febrianti, Syifa Amalya, dan Zahra Bulan Aprilia Putri. Sedangkan pemenang kategori master wanita, yaitu Siti Muawanah, Darwati, Helda Napitupulu, Mutiara Yahya, dan Nengsih Samady.

Selanjutnya pada kategori umum pria, Agus Prayogo meraih juara pertama disusul



oleh Hamdan Syafril Sayuti, Saiin Alim, Nyon Siu Fat, dan Octavianus Erwin Beke. Kategori pelajar pria diraih oleh Rizken Siregar, Hendrik Marlyonda, Yakub Taunus, Yusman Sadi, Pardi Anugrah.

Sedangkan kategori master pria diraih oleh Abdul Manan, Heri Poriono, Osias Kamlaasi, Emilmon, dan Suyono.

Acara ini juga diisi dengan aktivitas lain seperti kompetisi digital, *workshop*

reduce, reuse, recycle, dan ditutup dengan *glowing party* yang dimeriahkan oleh band Indonesia terkenal, The Dance Company dan DJ Soundwave. ●HARI

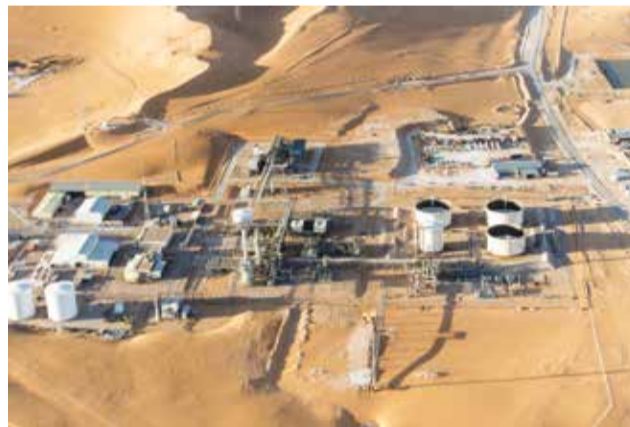
HULU TRANSFORMATION CORNER

Menyigi Reputasi PIEP Meningkatkan Produksi di Luar Negeri

JAKARTA - "Kebutuhan masyarakat Indonesia akan bahan bakar minyak saat ini mencapai 1,6 juta barel oil perhari (BOPD), sedangkan total produksi minyak nasional berada pada level 834 ribu BOPD," ujar Direktur Hulu Pertamina, Syamsu Alam dalam berbagai kesempatan. Kebutuhan tersebut setiap harinya terus bertambah seiring pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini yang mencapai sekitar 5,2 persen. PT Pertamina (Persero) selaku satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bidang migas serta energi baru dan terbarukan (EBT), yang 100 % sahamnya dimiliki pemerintah diamanahi menjaga ketahanan energi nasional. Karena itu, Pertamina dituntut agar mampu mengatasi masalah ketimpangan rasio suplai dan *demand* energi domestik, tersebut. Sementara produksi lapangan *existing* dalam negeri yang sebagian besar adalah lapangan tua sangat sulit mengejar kesenjangan yang semakin melebar. "Caranya, kita harus mencari sumber-sumber cadangan baru di luar negeri," imbuh Alam.

PT Pertamina Internasional EP (PIEP) merupakan *engine* Pertamina di luar negeri dalam menambah cadangan minyak dan gas (migas). "Kepemilikan cadangan di luar negeri mempunyai dua makna strategis yaitu, (1) dari segi korporasi bisa menambah asset (cadangan dan produksi migas), dan (2) migas terutama minyak yang dihasilkan sebagian besar dapat dibawa ke Indonesia untuk memenuhi keperluan domestik," terang Slamet Riadh, Direktur Utama PIEP. PIEP yang dibentuk sejak 2013 lalu, memiliki tugas utama untuk memproduksi 650 ribu barel setara minyak perhari (BOEPD) dari kegiatan hulu di *overseas* pada 2025 dan meningkat menjadi 700 ribu BOEPD pada 2030 mendatang. Artinya, kurang lebih dalam sepuluh tahun kedepan sekitar 34 persen produksi Pertamina berasal dari kegiatan luar negeri. Dengan target setinggi itu, *management* PIEP harus mampu memainkan berbagai strategi dan terobosan untuk mengejar angka tersebut.

Sepanjang Januari sampai Oktober 2017 total produksi minyak (*net to share*) dari aset di luar negeri yang dikelola PIEP mencapai 151,15 ribu BOEPD.



Lapangan MLN, Aset PIEP di Gurun Sahara, Aljazair.

Angka ini jauh di atas produksi periode yang sama pada 2016, yaitu 121,03 ribu BOEPD. Capaian produksi PIEP tersebut berasal dari tiga *region*, berikut: (1) Afrika, meliputi lapangan-lapangan migas di Gurun Sahara, yaitu Lapangan Menzel Ledge North (MLN) selaku operator dengan PI 65%, Lapangan El Merk (EMK) dengan PI 16,9%, dan Lapangan Ourhoud (OHD) dengan PI 3,73%; (2) Timur Tengah, yakni Lapangan West Qurna-1 di Irak dengan PI 10 %; dan (3) Asia, mencakup lapangan-lapangan migas di Lepas Pantai Sabah (Blok K/PI 24%, Blok H/PI 24%, Blok P/PI 18%), Lepas Pantai Serawak (Blok Sk 314 A, Blok SK 309, Blok SK 311 dengan PI masing-masing 25,5%), proyek unitisasi Lapangan Gumusut-Kakap, dan unitisasi Lapangan Siakap North Petai, di Malaysia. Dari operasi PIEP dalam periode Januari hingga Oktober 2017, telah dilakukan 17 kali pengapalan dengan volume 8,3 juta barel. *Crude* tersebut masuk ke kilang Balikpapan dan Cilacap. Di tahun-tahun mendatang jumlah minyak yang dipapalkan ke Indonesia (*bring oil to the country*) akan terus meningkat seiring dengan kenaikan produksi dari operasi internasional Pertamina.

Lebih lanjut Riry (demikian akrab disapa) menjelaskan, langkah PIEP untuk meningkatkan produksi terus diakselerasi, tergetnya tambahan produksi dari aset-aset yang telah ada. "Seperti aset kami di Aljazair, walaupun bukan wilayah yang mudah, selaku operator di lapangan MLN, pada 2018 mendatang akan dilakukan investasi sebesar 115 juta USD untuk pengeboran sumur. Lewat pengeboran itu, diharapkan tambahan produksi sekitar 7.000 BOEPD," jelas Riry. Operasi produksi migas di lapangan MLN dimulai dengan pembuatan *plan of development* (POD) pada 2015 lalu untuk mengeksploitasi minyak sebanyak 16 juta barrel atau setara US\$ 500 juta.

Upaya PIEP dalam mengurus sumber daya migas di kawasan gurun Sahara, Aljazair bukan tanpa hambatan, terutama pada 2016 lalu, ketika harga minyak jatuh dan kegiatan investasi dibatasi. Dalam situasi seperti itu diperlukan kreativitas seluruh jajaran pekerja dalam berinovasi membuat langkah terobosan. "Kami melakukan satu upaya memperbaiki kompresor yang sudah lama mangkrak dengan membuat ulang labirin pada *compressor* gas yang sudah mati tersebut," tutur Riry. Dari perbaikan itu PIEP bisa menaikkan produksi lapangan MLN sekitar 3.000 ribu hingga 3.500 BOPD. Diharapkan dari upaya-upaya tersebut PIEP dapat meningkatkan produksi lapangan MLN dari 17 ribu BOPD menjadi 24 ribu dan terus bergerak hingga ke angka 29,5 ribu pada 2019.

Selain menjaga komitmen untuk mencapai target produksi, selaku *corporate citizenship management* PIEP juga tidak abai dalam menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility / CSR*). "Kalau di Aljazair, wilayah operasi kami di tengah gurun pasir, tidak ada masyarakat yang tinggal di sekitar daerah operasi," terang Riry mewartakan kondisi sekitar. Sedangkan untuk wilayah kerja di Irak, *management* PIEP bekerja sama dengan operator (ExxonMobil) memberikan bantuan berupa pembuatan jalan, dan sumbangan ke pesantren-pesantren di daerah Basra. Sementara untuk CSR di dalam negeri PIEP membina pengrajin tenun Baduy, berupa penyerahan sepuluh set alat tenun kepada para pengrajin tenun Baduy di Desa Kanekes, Kabupaten Lebak (Banter). ●HULU

